

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga Dokumen Rencana Kontigensi Banjir Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019 dapat diselesaikan.

Dokumen ini bertujuan untuk memberikan pedoman penanganan Banjir Kabupaten Sidoarjo pada saat tanggap darurat secara cepat dan efektif serta sebagai dasar mobilisasi sumber daya para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang mengambil peran dalam menyusun rencana kontingensi.

Keberadaan dokumen rencana kontijensi diharapkan dapat menjadi Standart Prosedur tetap sebagai gambaran terstruktur dan tertulis tentang langkah-langkah yang telah disepakati bersama oleh seluruh institusi pelaksana tentang siapa melakukan apa, saat kapan, dimana, dan bagaimana pelaksanaannya dan memberikan panduan kemandirian Kabupaten Sidoarjo dalam menghadapi bencana.

Pada kesempatan ini disampaikan banyak terima kasih kepada Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo beserta seluruh staf, serta seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan laporan Akhir ini.

Dokumen ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu kami berharap adanya saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan Dokumen Rencana Kontigensi Banjir Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019.

Akhirnya semoga Dokumen ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dengan memberikan masukan berarti dalam kegiatan penanganan bencana khususnya bencana banjir di Kabupaten Sidoarjo.

BUPATI SIDOARJO

SYAIFULILLAH, SH. M.HUM

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB I SITUASI.....	1
1.1. Karakteristik Bahaya Bencana (Ancaman).....	1
1.1.1. Kebakaran Gedung dan Permukiman .....	1
1.1.2. Banjir.....	2
1.1.3. Cuaca Ekstrim (Berupa Angin Puting Beliung) .....	7
1.1.4. Semburan Lumpur Sidoarjo .....	11
1.1.5. Kegagalan Teknologi (Pencemaran Limbah Industri) .....	14
1.1.6. Gelombang Ekstrim/Abrasi.....	18
1.1.7. Penilaian Bahaya dan Penentuan Kejadian .....	20
1.2. Pengembangan Skenario Kejadian dan Asumsi Dampak Bencana.....	20
1.2.1. Penentuan Kejadian .....	20
1.2.2. Pengembangan Skenario Kejadian.....	21
1.2.3. Asumsi Dampak Bencana.....	24
BAB II TUGAS POKOK.....	27
2.1. Tugas Pokok .....	27
2.2. Fungsi.....	27
2.3. Uraian Tugas .....	27
2.4. Struktur .....	28
BAB III PELAKSANAAN.....	29
3.1. Konsep Operasi (Rencana Tindakan) .....	29
3.2. Fungsi.....	33
3.2.1. Uraian Tugas .....	34
3.3. Tugas-tugas.....	37
3.4. Instruksi Koordinasi.....	40
BAB IV ADMINISTRASI DAN LOGISTIK.....	42
4. 1. Administrasi .....	42
4.2. Logistik .....	44
BAB V KOMANDO, KENDALI, DAN KOMUNIKASI .....	45
5.1. Komando, Kendali, Koordinasi, dan Komunikasi .....	45
BAB VI PENUTUP .....	47

## LAMPIRAN

Lampiran-1 : Struktur Organisasi Posko.....	48
Lampiran-2 : Rencana Operasi.....	49
Lampiran-3 : Mekanisme Hubungan Kerja Pos Komando.....	54
Lampiran-4 : Data Dukungan Sumberdaya.....	55
Lampiran-5 : Jaring Komunikasi.....	
Lampiran-6 : Peta - Peta .....	
Lampiran-7 : SOP - SOP .....	
Lampiran-8 : Lembar Komitmen.....	
Lampiran-9 : Lembar Berita Acara Penyusunan Renkon.....	
Lampiran-10 : Profil Lembaga/Organisasi.....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Kejadian Banjir per Kecamatan Tahun 2017-2019 .....	5
Tabel 1.2	Data Tentang Kejadian Bencana Banjir Tahun 2017-2019.....	6
Tabel 1.3	Potensi Bahaya per Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.....	6
Tabel 1.4	Perbedaan Siklon dan Tornado .....	10
Tabel 1.5	Perusahaan yang mendapat Izin Mengelola Limbah B3 .....	16
Tabel 1.6	Penilaian Kemungkinan Kejadian Bencana .....	20
Tabel 1.7	Penilaian Perkiraan Dampak Bencana.....	20
Tabel 1.8	Skoring Penilaian Prioritas Penanganan Bencana.....	20
Tabel 1.9	Asumsi Dampak Bencana Banjir Terhadap Penduduk .....	24
Tabel 1.10	Asumsi Dampak Pada Penduduk Rentan .....	25
Tabel 1.11	Asumsi Dampak Pada Sarana Prasarana.....	26
Tabel 1.12	Asumsi Dampak Pada Ekonomi .....	26
Tabel 1.13	Asumsi Dampak Pada lingkungan .....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kebakaran Pasar Baru Porong Tahun 2018 .....	2
Gambar 1.2	Data Noaa Suhu Muka Laut di Selat Madura.....	10
Gambar 1.3	Peta Genangan Lumpur.....	12
Gambar 1.4	Peta Genangan Lumpur 1 September 2007.....	12
Gambar 1.5	Peta Genangan Lumpur dan Jumlah Penduduk Bila Terjadi Luberan.....	13
Gambar 1.6	Hasil Pencatatan Terhadap Tinggi Gelombang di Pesisir Pantai Sidoarjo.....	19
Gambar 1.7	Kondisi Pesisir Sepanjang Wilayah Administrasi Kab. Sidoarjo .....	19
Gambar 3.1	Kerangka Keadaan Darurat Bencana .....	31

## BAB I SITUASI

---

### 1.1. KARAKTERISTIK BAHAYA BENCANA (ANCAMAN)

Potensi bencana secara umum dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok utama, yaitu kejadian bencana utama (*main disaster*) dan bencana ikutan (*collateral disaster*). Berdasarkan analisis literatur dan data sejarah bencana yang dicatat oleh BPBD Kabupaten Sidoarjo berikut adalah beberapa jenis bencana yang ada di Kabupaten Sidoarjo

#### 1.1.1. Kebakaran Gedung Dan Permukiman

Kebakaran gedung dan permukiman penduduk sangat sering terjadi di Kabupaten Sidoarjo, yang dibuktikan dengan data pencatatan yang dilakukan oleh Pemadam Kebakaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo seperti yang disimak dalam Gambar 3.1. Penyebab kebakaran, diantaranya adalah pembangunan gedung/ rumah yang tidak mengikuti standar keamanan bangunan serta perilaku manusia. Kebakaran permukiman pada umumnya disebabkan oleh arus pendek listrik, puntung rokok, lilin serta ledakan kompor/ tabung gas elpiji. Dampak yang mungkin ditimbulkan kebakaran jenis ini adalah korban jiwa, luka-luka serta kerusakan bangunan. Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten terkecil dan terpadat penduduknya di Jawa Timur dengan luas wilayah 63.438,534 ha atau 634,39 km<sup>2</sup>, diapit kali Surabaya (32,5km ) dan kali Porong (47 km) dengan potensi:

- Lahan pertanian: 28.763 Ha
- Lahan perkebunan tebu: 8.164 Ha
- Lahan pertambakan: 15.729 Ha
- Selebihnya tanah pekarangan, pemukiman, industri, perumahan dan lain-lain.

Sidoarjo termasuk tempat sektor industri. Perusahaan industri dengan berbagai macam produk seperti produk makanan, minuman, tembakau, tekstil, kayu, kertas, pupuk, karet dan masih banyak yang lain. Pada tahun 2012 jumlah perusahaan yaitu 857 dan pada tahun 2013 naik menjadi 947 (*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo*). Selain jumlah industri yang banyak jumlah pendudukpun juga padat. Menurut data sensus penduduk tahun 2010 yaitu sekitar 1.945.252 jiwa.

Hasil penilaian komponen ancaman kebakaran Gedung dan Permukiman yang didasarkan kriteria dalam Perka BNPB N0. 02 Tahun 2012 pada 18 kecamatan, sebagian besar (13 Kecamatan) memiliki ancaman yang Tinggi dan sisanya (5 Kecamatan) memiliki ancaman Sedang. Berikut adalah foto-foto dari beberapa kejadian kebakaran.

Gambar 1.1 Kebakaran Pasar Baru Porong Tahun 2018



Sumber : BPBD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019

### 1.1.2. Banjir

Banjir adalah suatu peristiwa dimana volume air tidak dapat lagi tertampung oleh badan sungai, sehingga terjadi luapan air yang kemudian menggenangi area yang lebih luas. Banjir tidak hanya dapat terjadi saat kondisi curah hujan di atas normal; tetapi juga saat curah hujan normal apabila daya serap tanah terhadap air di daerah tersebut relatif buruk.

Secara geografis, wilayah Indonesia terletak di daerah iklim tropis dan memiliki dua musim, yaitu musim panas dan musim hujan dengan ciri-ciri perubahan cuaca, suhu, dan arah angin yang cukup ekstrim. Kondisi ini dapat menimbulkan ancaman-ancaman yang bersifat hidrometeorologis seperti banjir dan kekeringan. Daerah dengan risiko tinggi terhadap ancaman banjir tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan penyebabnya, banjir di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis, yaitu:

- Banjir yang disebabkan oleh hujan dalam periode yang panjang dengan intensitas rendah
- Banjir bandang (*flash flood*), disebabkan oleh tipe hujan dengan intensitas yang tinggi dan terjadi pada tempat-tempat dengan topografi yang curam di bagian hulu sungai.
- Banjir yang disebabkan oleh pasang surut atau air balik (*back water*) pada muara sungai atau pada pertemuan dua sungai.

Banjir merupakan bencana hidrometeorologi yang tidak lagi menjadi suatu peristiwa asing bagi wilayah Sidoarjo. Kondisi topografi Kabupaten Sidoarjo dapat ditinjau dari ketinggian wilayah di atas permukaan laut dan kemiringan lereng. Kondisi topografi ditinjau dari kemiringan lereng menggambarkan bahwa Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah dataran rendah dengan kemiringan 0 - 2%. Secara garis besar, kondisi topografi tersebut dikelompokkan menjadi dua (2) yaitu :

- Wilayah dengan ketinggian 0 - 3 m di atas permukaan laut (dpl) terdapat di sebelah Timur Kabupaten Sidoarjo yang merupakan daerah pantai dan tambak, dengan luas 21.420,13 Ha (29,99 %). Kecamatan yang terdapat di daerah ini adalah kecamatan: Sidoarjo, Buduran, Candi, Porong, Tanggulangin, Jabon, Waru, Gedangan dan Kecamatan Sedati.



- Wilayah dengan Ketinggian 3-10 m dpl yaitu seluas 29.148,24 Ha (40,81% dari luas wilayah Kabupaten Sidoarjo). Kabupaten Sidoarjo sebagian besar berada pada ketinggian 3 – 10 m dpl. Wilayah yang berada di ketinggian 3 –10 m dpl yaitu daerah bagian Tengah dengan kondisi lahan berair tawar, kecuali Kecamatan Krian, Balongbendo dan Tarik.

Kabupaten Sidoarjo yang juga merupakan daerah subur karena ada beberapa sungai besar yang melewati wilayah ini, yaitu Sungai Porong, Sungai Mas (Kali Mas) dan Sungai Brantas, yang seluruhnya bermuara ke Selat Madura. Kali Mas merupakan batas antara Kabupaten Sidoarjo dengan Kabupaten Gresik, Sungai Porong batas antara Kabupaten Sidoarjo dengan Kabupaten Pasuruan, sedangkan Sungai Brantas merupakan batas dengan Kabupaten Mojokerto. Panjang sungai di Kabupaten Sidoarjo 494.325 m.

Sebenarnya, dari sisi penataan kota, perkembangan aktivitas di tujuh kecamatan (Krian, Taman, Waru, Gedangan, Buduran, Sukodono dan Sidoarjo) sudah sesuai berdasarkan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Sidoarjo 2009–2029. Tujuh wilayah tersebut memang ditentukan sebagai kawasan padat aktivitas. Empat kecamatan di wilayah barat-utara (Krian, Taman, Waru, Gedangan) telah diputuskan sebagai area permukiman dan industri padat. Demikian juga sejumlah kecamatan lain seperti Buduran dan Sukodono. Mengacu pada data BPS (Badan Pusat Statistik), ketinggian seluruh kecamatan di Sidoarjo berada di atas permukaan laut. Hingga yang terendah terletak di Kecamatan Jabon dengan ketinggian 2 mdpl (meter di atas permukaan laut). Ketinggian 17 kecamatan lain berkisar 4–20 mdpl. Bahkan, sejumlah kawasan yang mengalami banjir pada bulan Juni 2014 memiliki ketinggian cukup signifikan. Di antaranya, Waru (5 mdpl), Gedangan, Buduran dan Sedati (masing-masing 4 mdpl), serta Krian (12 mdpl).

Sebenarnya persoalan banjir di Sidoarjo bukanlah perihal baru. Hampir setiap tahun, bencana tersebut selalu terjadi di berbagai penjuru kabupaten ini. Data tentang kejadian bencana banjir tahun 2018, dapat dilihat pada Tabel 1.1. Berdasarkan data 1 tahun terakhir, kecamatan Jabon dan Candi merupakan kecamatan dengan jumlah kejadian terbanyak. Disusul kecamatan Tanggulangin, Porong, Tarik, Sidoarjo, Buduran dan seterusnya. Sedangkan jika dilihat desa terdampak bencana selama 1 tahun terakhir, terdapat beberapa desa yang sudah menjadi langganan banjir setiap tahunnya. Beberapa diantaranya, 6 desa di kecamatan Jabon yaitu, desa Kupang, Kedungrejo, Semambung, Kedungpandan, Pangreh, Balongtani, 2 desa di kecamatan Tanggulangin yaitu, desa Sentul, Gempolsari dan seterusnya. Daftar Desa yang terkena banjir dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 1.1 Data Kejadian Banjir Per Kecamatan th. 2016-2019

KEJADIAN BENCANA BERDASARKAN KECAMATAN		
KECAMATAN	KEJADIAN	DESA
CANDI	2	Sumorame, Tenggulunan, Jambangan, Kalipecabean
JABON	7	Kupang, Kedungrejo, Semambung, Kedungpandan, Pangreh, Balongtani, Kalisogo
TANGGULANGIN	4	Sentul, Gempolsari, Dsn. Wates-Kendensari
PORONG	4	Pesawahan, Candipari, Wunut, Kedungboto, Plumbon, Siring, Kedungsolo, Kesambi, Kel. Porong
SIDOARJO	3	Magersari, Blurukidul, Pucanganom, Kemiri, Kelurahan Sekardangan, Kelurahan Sidokare
BUDURAN	3	Prasung, Wadung Asih, Sukorejo, Sidokerto, Buduran, Banjar Kemantren, Damarsih, Sidokepong, Siwalanpanji, Sawohan, Banjarsari, Dukuh Tengah, Sidomulyo
TARIK	0	
WARU	2	Bungurasih, Kureksari, Medaeng, Tropodo, Kedungrejo
SUKODONO	2	
WONOAYU	2	Karangpuri
TAMAN	2	Bringinbendo, Sidodadi, Kramat Jegu, Trosobo, Sambibulu, Kelurahan Taman, Ketegan, Kletek, Bringin Kulon
KRIAN	2	Barengkrajan, Kelurahan Krian, Keterangan, Sidomulyo, Keboharan, Sidomojo, Ponokawan

KREMBUNG	0	
PRAMBON	2	Jati Alun-alun
TULANGAN	0	
GEDANGAN	1	Keboan Sikep, Tebel
SEDATI	1	Sedati Agung, Sedati Gede
BALONGBENDO	1	Kemangseng, Seketi

(Sumber: Pusdalops BPBD 2019)

Tabel 1.2 Data Tentang Kejadian Bencana Banjir Tahun 2017-2019

Bulan	Tahun		
	2017	2018	2019
Januari	2	-	3
Februari	1	2	-
Maret	1	3	1
April	1	-	-
Mei	-	-	-
Juni	-	-	-
Juli	-	-	-
Agustus	-	-	-
September	-	-	-
Oktober	-	-	-
November	3	-	-
Desember	3	-	-
TOTAL	11	5	4

(Sumber: Pusdalops BPBD 2019)

Dari Tabel 1.2. tampak bahwa kejadian banjir pada Kabupaten Sidoarjo pada satu tahun terakhir, intensitasnya lebih tinggi terjadi pada awal tahun, khususnya triwulan pertama.

Oleh dari fakta-fakta tersebut diatas yang digunakan sebagai bahan informasi untuk penilaian komponen ancaman (*hazard*) yang didasarkan kriteria pada Perka BNPB No.02 Tahun 2012, dapat disimpulkan 13 Kecamatan memiliki tingkat ancaman Tinggi dan 5 kecamatan memiliki tingkat ancaman Sedang, seperti telah ditampilkan dalam Tabel 1.3

Tabel 1.3. Potensi Bahaya Banjir Per Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo

NO	KECAMATAN	BAHAYA	
		TOTAL LUAS	KELAS
1	BALONGBENDO	3.140	TINGGI
2	BUDURAN	4.103	TINGGI

NO	KECAMATAN	BAHAYA	
		TOTAL LUAS	KELAS
3	CANDI	4.068	TINGGI
4	GEDANGAN	2.406	SEDANG
5	JABON	8.098	TINGGI
6	KREMBUNG	2.954	SEDANG
7	KRIAN	3.250	TINGGI
8	PORONG	2.982	TINGGI
9	PRAMBON	3.422	TINGGI
10	SEDATI	7.943	TINGGI
11	SIDOARJO	6.256	TINGGI
12	SUKODONO	3.097	SEDANG
13	TAMAN	3.155	TINGGI
14	TANGGULANGIN	3.228	TINGGI
15	TARIK	3.605	SEDANG
16	TULANGAN	3.121	TINGGI
17	WARU	3.032	SEDANG
18	WONOAYU	3.392	TINGGI
TOTAL KABUPATEN SIDOARJO		71.252	TINGGI

Sumber : ARB Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015

### 1.1.3. Cuaca Ekstrim (Berupa Angin Puting Beliung)

Ancaman bencana berikutnya yang pernah terjadi di Kabupaten Sidoarjo adalah angin puting beliung. Angin puting beliung adalah salah satu contoh akibat dari Cuaca Ekstrim.

Cuaca ekstrim adalah fenomena meteorologi yang ekstrim dalam sejarah kejadian (distribusi), khususnya fenomena cuaca yang mempunyai potensi menimbulkan bencana, menghancurkan tatanan kehidupan sosial, atau yang menimbulkan korban jiwa manusia. Pada umumnya cuaca ekstrim didasarkan pada distribusi klimatologi, dimana kejadian ekstrim lebih kecil sama dengan 5% distribusi. Tipenya sangat bergantung pada lintang tempat, ketinggian, topografi dan kondisi atmosfer.

Misalkan pada bulan november 2010 curah hujan sebesar xx mm, disebut ekstrim apabila jika dibandingkan dengan curah hujan rata-rata 30 tahun (1981-2010) selisihnya mencapai 5 persen. Sehingga menimbulkan efek kerugian baik materi ataupun korban jiwa misalkan banjir, longsor, dan lain sebagainya. Contoh Cuaca Ekstrim adalah Hujan Lebat, Hujan Es, Badai Kekeringan Puting Beliung, dan Badai Pasir.

Cuaca ekstrim yang menyebabkan timbulnya angin puting beliung adalah badai besar yang terjadi di laut tropis dan sub tropis, dengan kecepatan angin lebih dari 60 km/ jam. Durasi terjadinya angin puting beliung pada umumnya berkisar antara 5-10 menit. Angin ini datang secara tiba-tiba serta berkekuatan hingga 30 – 40 knot Angin ini berasal dari awan yang bergumpal, berwarna abu-abu gelap dan menjulang tinggi. Dalam ilmu meteorologi awan ini biasa disebut Cumulonimbus (Cb). Awan ini berpotensi besar menyebabkan hujan di suatu wilayah. Namun, walaupun demikian awan ini belum tentu menyebabkan angin kencang ataupun puting beliung. Puting beliung dapat terjadi dimana saja, di darat maupun di laut dan jika terjadi di laut durasinya lebih lama daripada di darat. Angin ini umumnya terjadi pada siang atau sore hari, terkadang pada malam hari dan lebih sering terjadi pada peralihan musim (pancaroba).

Pada musim pancaroba itulah, angin selalu berubah arah karena perbedaan pola tekanan. Saat angin bergerak dari arah tenggara ke barat karena tekanan udara di Australia (tenggara) lebih tinggi dari Asia (barat). Namun, kadang tekanan udara di Asia lebih tinggi dari Australia sehingga arah angin berubah arah. Inilah yang menyebabkan arah angin kerap berubah yang menimbulkan terjadinya angin puting beliung. Namun, intensitas angin puting beliung kian berkurang begitu memasuki awal musim hujan. Pada bulan itu angin sepenuhnya akan berbalik arah, yaitu dari Asia ke Australia karena tekanan udara di Asia lebih tinggi dari tekanan udara di Australia. Yang perlu diingat angin puting beliung bisa

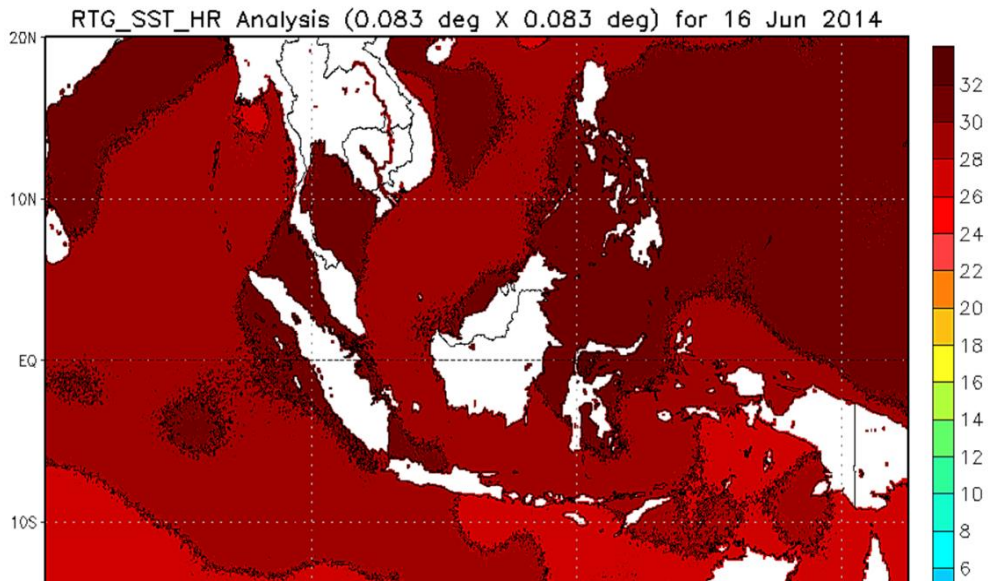
terjadi lagi pada masa peralihan musim hujan ke musim kemarau. Luas daerah yang terkena dampaknya sekitar 5 – 10 km, karena itu bersifat sangat lokal.

Faktor utama penyebab terjadinya Angin Puting Beliung di Kabupaten Sidoarjo adalah :

1. Suhu muka laut selat Madura yang masih relatif hangat.
2. Adanya konvergensi di atas wilayah Sidoarjo & sebagian Surabaya.

Penyebab angin puting beliung tersebut dapat dilihat dalam pengamatan suhu muka laut melalui citra satelit NOAA yang dikeluarkan oleh Kantor Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG) di Bandara Internasional Juanda seperti dapat disimak dalam Gambar 1.4.

Ancaman puting beliung atau angin berputar ini hanya melanda daerah yang bersisian dengan perairan karena daerah tersebut sangat berpotensi setelah terjadi pemanasan dengan teriknya matahari di daerah tersebut. Pemanasan ini menimbulkan penguapan yang kemudian menjadi hujan yang biasanya disertai dengan angin kencang atau puting beliung. Kabupaten Sidoarjo terletak antara 112,5 BT – 112,9 BT dan 7,3 LS – 7,5 LS dengan batas – batas utara: Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik, selatan: Kabupaten Pasuruan, barat: Kabupaten Mojokerto, timur: Selat Madura. Karena Kabupaten Sidoarjo bersisian dengan perairan Selat Madura, sehingga Kabupaten Sidoarjo memiliki ancaman terjadinya puting beliung.



Gambar 1.2. Data Noaa Suhu Muka Laut di Selat Madura  
(Sumber: BMKG Bandara Juanda)

Di samping puting beliung, istilah lain dari angin yang berputar yang sering kita dengar yakni siklon dan tornado. Persamaan antara ketiga fenomena alam itu yakni sama-sama merupakan pusaran atmosfer. Namun, ukuran diameter tornado dan puting beliung berkisar pada ratusan meter, sedangkan ukuran diameter siklon dapat mencapai ratusan kilometer. Tornado dan puting beliung terjadi di atas daratan, sedangkan siklon tropis di atas lautan luas.

Siklon tropis yang memasuki daratan akan melemah dan kemudian mati. Pada dasarnya puting beliung juga merupakan tornado. Puting beliung adalah sebutan lokal untuk tornado skala kecil yang terjadi di daratan Indonesia. Sementara itu, tornado yang terjadi di perairan disebut water spout.

Tabel 1.4. Perbedaan Siklon dan Tornado

Kriteria	Siklon/Typhoon/Hurricane	Puting Beliung
Daerah Tumbuh	Di Laut, umumnya di atas lintang 10° utara maupun selatan	Di Darat, Tornado yang terjadi di perairan disebut Water Spout
Periode Ulang	Selatan Equator Indonesia: Desember-April Utara Equator Indonesia: Mei - Nopember	Sering di musim pancaroba, tidak punya siklus
Arah Gerakan	Selatan Equator Indonesia, dan tidak mungkin melintasi	Tergantung arah gerakan awan Cumulonimbus (Cb)

Kriteria	Siklon/Typhoon/Hurricane	Puting Beliung
	kepulauan Indonesia	
Proses Terjadinya	Perbedaan tekanan dalam skala yang luas	Hanya dari awan Cb dbukan dari pergerakan awan Cb
Deteksi	3 hari sebelumnya, berlangsung 1-3 hari	0,5 ~ 1 jam sebelumnya, durasi: 3 ~ 5 menit
Waktu Terjadi	Tidak tentu, bisa siang, malam maupun pagi hari	Lebih sering terjadi pada siang atau sore hari, malam hari sangat jarang
Kecepatan Angin	Min.35 Knots, bisa > 90 knots	30-40 knots/ 50 knots, durasi singkat
Sifat	Kerusakan yang sangat hebat	Hanya atap rumah, tiang, pohon yang tinggi dan rapuh
Luas daerah rusak	200 km	5 ~ 10 km

#### 1.1.4. Semburan Lumpur Sidoarjo

Banjir Lumpur Panas Sidoarjo atau lebih dikenal sebagai bencana Lumpur Sidoarjo, adalah peristiwa menyemburnya lumpur panas di lokasi pengeboran Lapindo Brantas Inc. di Dusun Balongnongo Desa Renokenongo, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, sejak tanggal 29 Mei 2006. Ahli geologi mengenali semburan ini sebagai proses lahirnya sebuah *mud volcano* atau gunung lumpur. Gunung lumpur banyak muncul di sepanjang zona depresi/ cekungan Kendeng. Pada zaman Pliosen, aktivitas deretan gunung berapi Selatan Jawa bagian Timur mengisi cekungan Kendeng/ selat Madura Purba yang berevolusi dari lingkungan laut dalam menjadi laut dangkal dan seterusnya menjadi daratan. Kondisi geologi yang berdekatan deretan gunung berapi/ busur magma inilah yang menyebabkan daerah semburan lumpur berpotensi terkoneksi dengan sistem geothermal kompleks gunung api Arjuna-Welirang.

Banjir lumpur dengan volume semburan dari pusat sebesar 100.000 m<sup>3</sup>/hari ini memberikan banyak dampak bagi masyarakat mulai dari segi kesehatan, lingkungan, perekonomian, bahkan dari segi sosial, pemerintahan hingga pendidikan pun juga terkarena dampak dari luapan lumpur. Terhitung 16 (enam belas) desa di tiga kecamatan terendam lumpur, berhektar-hektar lahan pertanian serta lahan ternak rusak,

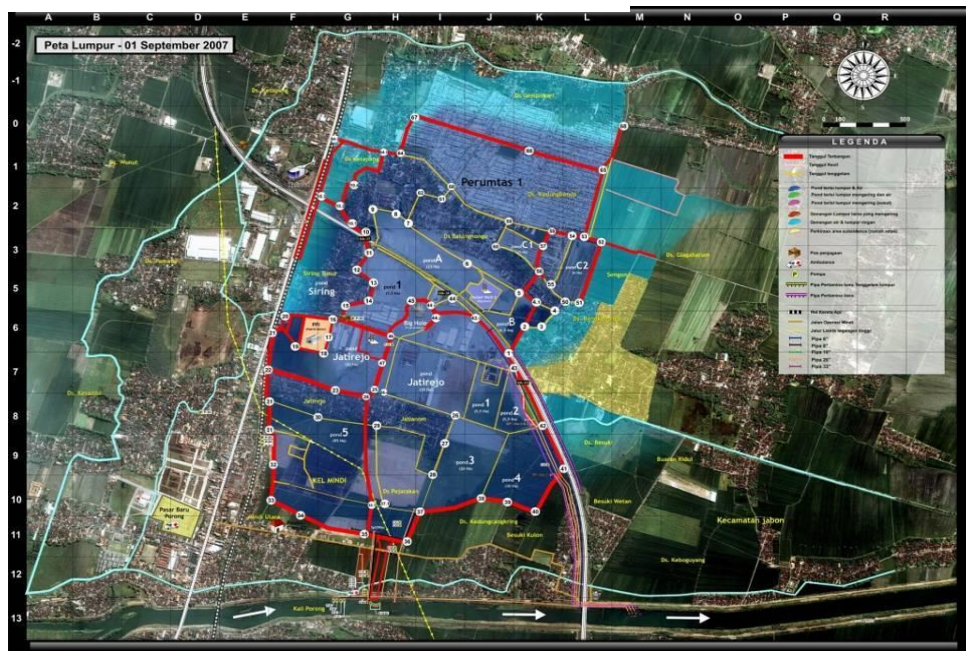


sekitar 30 pabrik terendam yang mengakibatkan banyak tenaga kerja yang kehilangan pencaharian, serta tidak berfungsinya beberapa sekolah, kantor desa, koramil dan rusaknya infrastruktur (listrik dan jaringan telepon).

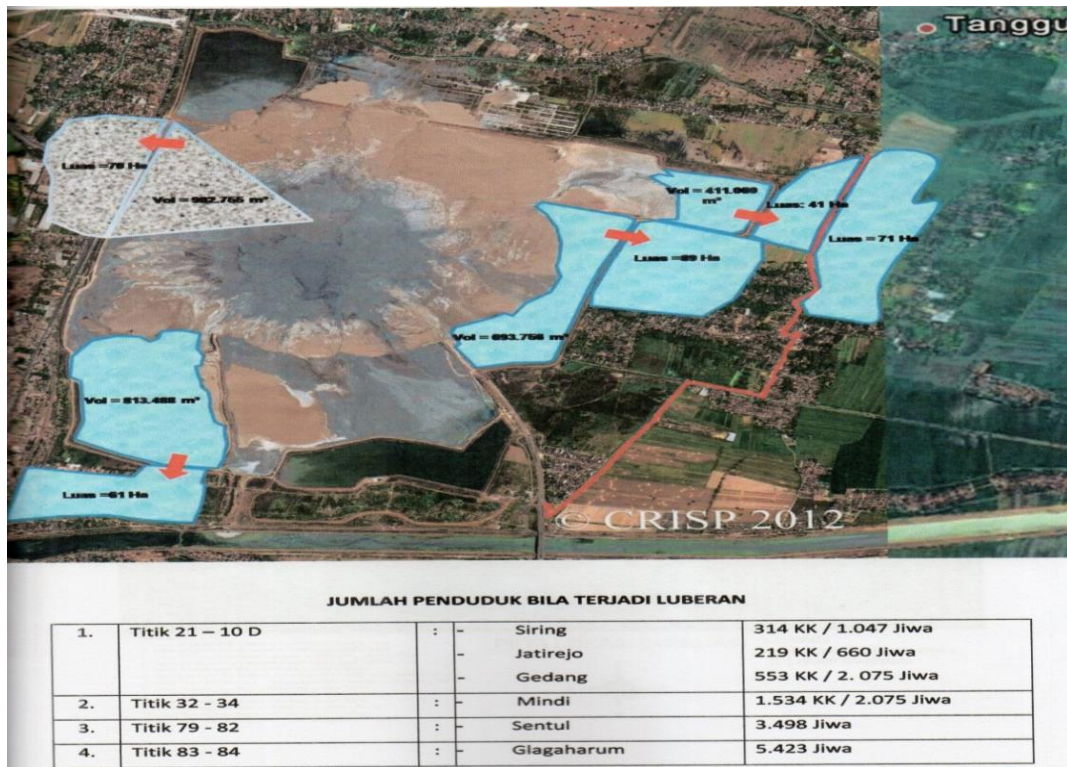
Berikut ini adalah hasil pemetaan ancaman yang tersaji pada gambar menunjukkan bahwa daerah sekitar tanggul lumpur memiliki tingkat ancaman luberan lumpur dari tanggul penahan.



Gambar 1.3. Peta Genangan Lumpur



Gambar 1.4. Peta Genangan Lumpur 1 September 2007



Gambar 1.5 Peta Genangan Lumpur dan Jumlah Penduduk Bila Terjadi Luberan

Luapan lumpur yang terus menerus keluar ini juga mengakibatkan amblesnya permukaan tanah disekitaran sempuran lumpur dan menyebabkan patahnya pipa saluran PDAM Surabaya serta meledaknya pipa gas PERTAMINA yang terendam lumpur dan juga mengancam jalan raya serta rel KA yang berada tepat beberapa meter dari tanggul barat dimana dua jalur ini merupakan jalur akses utama perekonomian di Jawa Timur yang menghubungkan daerah utara khususnya wilayah perindustrian ke daerah selatan dan timur.

Semakin lama luapan lumpur bertambah semakin besar volumenya membuat tanggul penahan banjir tidak dapat menampung banyaknya lumpur yang bercampur air dan harus dialihkan ke kali Porong yang akhirnya akan mengalir ke laut. Namun dengan besarnya semburan serta akan memasukinya musim penghujan tanggul rentan mengalami jebol dan banjir lumpur akan meluap menuju daerah sekitar tanggul. Pembuangan lumpur ke kali Porong ini dirasa akan mengganggu kegiatan ekonomi penduduk yang mayoritas petani tambak dan nelayan sekitaran muara juga memberi pengaruh pada kondisi kali Porong

itu sendiri serta muaranya. Namun hingga saat ini satu-satunya cara penanggulangan lumpur lapindo agar tidak meluber ke wilayah sekitar adalah dengan mengalirkan lumpur ke kali Porong yang berfungsi sebagai tanggul cadangan serta jalur aliran lumpur ke laut. Agar lumpur dapat mengalir ke laut dan sekaligus untuk menjaga kinerja Kali Porong dalam pengendalian banjir di DAS Brantas, maka dilakukan kegiatan pengamanan Kali Porong. Upaya ini disusun dengan konsep “kapasitas pengaliran Kali Porong harus dijaga bahkan ditingkatkan dengan melakukan pengerukan agitasi, pengerukan dasar sungai di bagian hilir, dan peninggian tanggul yang masih lebih rendah dari rencana serta menjaga keamanan tanggul dan tebing sungai dengan memasang perlindungan tebing sungai/tanggul.”

Konsep pengamanan Kali Porong yaitu menjaga serta meningkatkan pengaliran Kali Porong dengan melakukan pengerukan Agitasi yang merupakan tindakan intervensi dengan cara mekanisasi terhadap endapan lumpur sehingga lumpur yang telah mengeras akan kembali menjadi lumpur cair dan endapan lumpur dapat dihanyutkan menuju muara dan menjaga keamanan tanggul dan tebing sungai dengan cara meninggikan tanggul yang masih rendah disepanjang jalur Kali Porong.

Skoring ancaman bencana kegagalan teknologi berupa Semburan Lumpur Sidoarjo, didasarkan Perka BNPB No.02 Tahun 2012 yang membandingkan luas zona kejadian, zona terdampak dengan luas wilayah administrasi kecamatan yang tertimpa, dalam hal ini Kecamatan Porong, Tanggulangin dan Jabon dinilai memiliki tingkat ancaman Tinggi, sedangkan di Kecamatan Candi yang berdekatan, tidak menerima dampak secara langsung, dikategorikan berada dalam ancaman Sedang.

#### 1.1.5. Kegagalan Teknologi (Pencemaran Limbah Industri)

Secara umum yang disebut limbah adalah bahan sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan dan proses produksi, baik pada skala rumah tangga, industri, pertambangan, dan sebagainya. Bentuk limbah tersebut dapat

berupa gas dan debu, cair atau padat. Di antara berbagai jenis limbah ini ada yang bersifat beracun atau berbahaya dan dikenal sebagai limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3).

Suatu limbah digolongkan sebagai limbah B3 bila mengandung bahan berbahaya atau beracun yang sifat dan konsentrasinya, baik langsung maupun tidak langsung, dapat merusak atau mencemarkan lingkungan hidup atau membahayakan kesehatan manusia. Yang termasuk limbah B3 antara lain adalah bahan baku yang berbahaya dan beracun yang tidak digunakan lagi karena rusak, sisa kemasan, tumpahan, sisa proses, dan oli bekas kapal yang memerlukan penanganan dan pengolahan khusus. Bahan-bahan ini termasuk limbah B3 bila memiliki salah satu atau lebih karakteristik berikut: mudah meledak, mudah terbakar, bersifat reaktif, beracun, menyebabkan infeksi, bersifat korosif, dan lain-lain, yang bila diuji dengan toksikologi dapat diketahui termasuk limbah B3.

Pada Tahun 2009 Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah mengeluarkan Peraturan Daerah No. 48 Tahun 2009 tentang Perizinan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Pengawasan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta Pengawasan Pemulihan Akibat Pencemaran Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di Kabupaten Sidoarjo.

Sejak diterbitkannya/ dikeluarkannya Perda Penyimpanan/ Penimbunan Sementara tentang Limbah B3 Pemerintah Kabupaten Sidoarjo selama Tahun 2013 telah memberikan izin sebanyak 69 (enam puluh sembilan) perizinan penyimpanan sementara kepada industri penghasil limbah B3 sedangkan izin tentang pengelolaan limbah B3 yang meliputi izin pengumpulan dan pemanfaatan yang telah beri izin oleh Kementerian Lingkungan Hidup sebanyak 15 usaha/ kegiatan/ industri.

Berdasarkan PP No. 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya dan Perda Kabupaten Sidoarjo No. 48 Tahun 2009 maka segala aktivitas yang menyangkut pengelolaan limbah B3 telah diverifikasi dahulu oleh Status Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo III - 36 Team BLH Kabupaten Sidoarjo, sehingga diharapkan dapat mengendalikan pencemaran lingkungan, khususnya dari aktivitas tentang limbah B3.

Tabel 1.5. Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha/Kegiatan	Jenis Izin	Nomor
1	PT Yudatama Suraswadana	Pengumpul oli bekas	Izin Pengumpulan minyak pelumas bekas	Kep. Men. LH No. 159 Tahun 2003
2	PT Tjiwi Kimia	Industri pulp dan kertas	- Pemanfaatan Sludge IPAL TPS Limbah B3	Kep. Men. LH No. 215 Th. 2007 & Kep Men.LH No. 411 Th. 2009 (Sludge Ipal , flyash, aki bekas, oli bekas, majun/ plastik terkontaminasi, tinta pasta, sludge photopolimer, tinta photocopy, mercury, expired chemical, electric waste)
			- Izin penyimpanan sementara limbah B3	Kep Men. LH No. 411 Tahun 2009
3	PT Sidomulyo Patukpulo	Pengumpul oli bekas	- Izin pengumpulan oli bekas & minyak kotor	Sk. No. 414 Th 2009
4	PT Varia Usaha Beton	Industri beton	- Izin pemanfaatan Limbah B3 Fly ash	Kep. Men. LH No. 210 Tahun 2010
5	PT Wiraswasta Gemilang	Pengumpul oli bekas	- Izin pengumpulan Limbah B3, oli bekas, minyak pelumas bekas	Kep. Men. LH No. 233 Tahun 2011

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha/Kegiatan	Jenis Izin	Nomor
6	PT Monier	Industri Genteng	- Izin pemanfaatan Limbah B3	Kep. Men. LH No. 95 Tahun 2010
7	PT Putra Nusantara Mandiri	Pengumpul oli bekas	- Izin pengumpulan Limbah B3, berupa minyak pelumas bekas dan minyak kotor	Kep. Men. LH No. 282 Tahun 2011
8	PT Surya Beton Indonesia	Industri beton	- Izin pemanfaatan Limbah B3, flyash sbg campuran beton	Kep. Men. LH No. 287 Tahun 2011
9	PT Holcim Beton	Industri beton	- Izin pemanfaatan Limbah B3, flyash sbg campuran beton	Kep. Men. LH No. 204 Tahun 2011
10	CV Sari Bumi	Pengumpul oli bekas	- Izin pengumpul oli bekas	Kep. Men. LH No. 146 Tahun 2012
11	PT PPLI EJTS	Pengumpul Limbah B3	- Izin pengumpulan Limbah B3	Kep. Men. LH No. 132 Tahun 2012
12	PT Mitra Jaya	Pengumpul oli	- Izin pengumpulan	Kep. Men. LH No. 191
	Pertiwi	bekas	Limbah B3, oli bekas dan minyak kotor	Tahun 2012
13	PT Sirkah Purbantara Utama	Industri beton	- Izin pemanfaatan flyash batu bara sbg drymix (material campuran beton siap pakai )	Kep. Men. LH No. 148 Tahun 2012
14	PT Putra Nusantara Mandiri	Industri pengumpul oli bekas	- Izin pengumpulan Limbah B3, oli bekas	-
15	PT Ispatindo	Industri baja	- Izin pemanfaatan Limbah B3, mill scale sebagai substitues bahan baku	Kep. Men. LH NO. 47 Tahun 2013

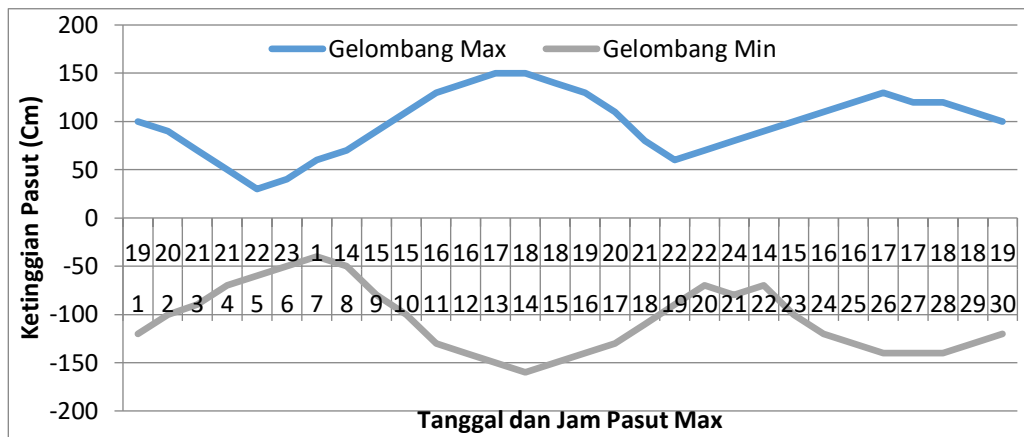
Sumber : Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo, Tahun 2018

#### 1.1.6. Gelombang Ekstrim/ Abrasi

Gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras. Sedangkan Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.

Proses terjadinya abrasi karena faktor alam disebabkan oleh angin yang bertiup di atas lautan yang menimbulkan gelombang dan arus laut mempunyai kekuatan untuk mengikis daerah pantai. Gelombang yang tiba di pantai dapat menggetarkan tanah atau batuan yang lama kelamaan akan terlepas dari daratan.

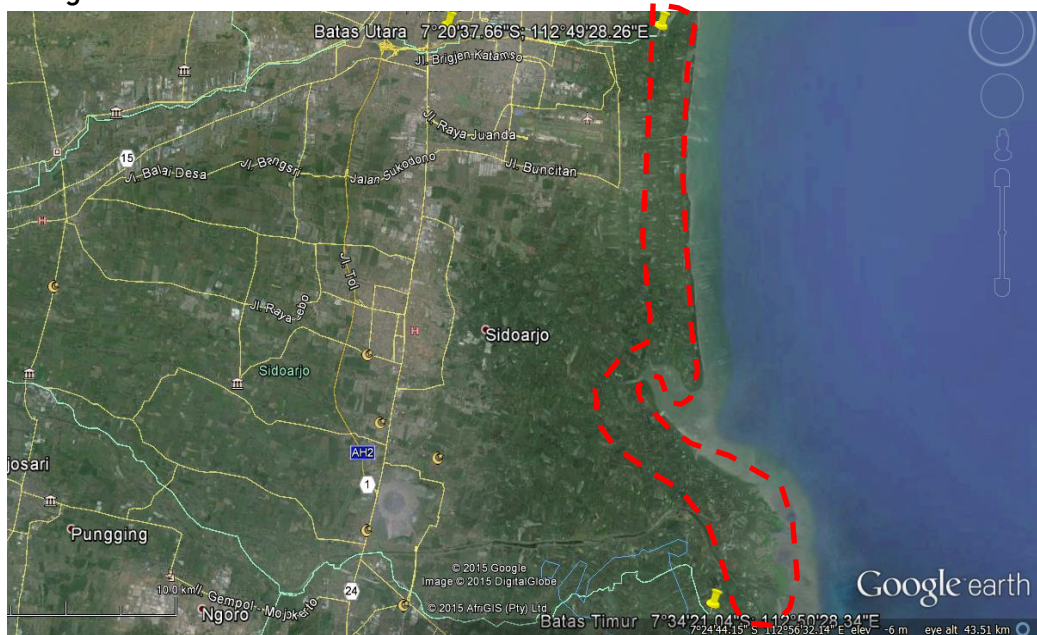
Gelombang pasang yang melanda daerah pantai sebagai akibat adanya gempa bumi yang terjadi di dasar laut, karena terjadi badai di laut. Bencana ini telah menimbulkan kerugian jiwa maupun harta benda. Daerah rawan bencana gelombang pasang di Kabupaten Sidoarjo adalah wilayah pesisir timur, yaitu Kecamatan Sedati, Sidoarjo, Buduran, Porong dan Jabon. Menurut data pencatatan gelombang maksimum dan minimum, yang dilakukan oleh BMKG Bandara Juanda, seperti ditunjukkan dalam Gambar 1.7. berikut:



Gambar 1.6. Hasil Pencatatan Terhadap Tinggi Gelombang di Pesisir Pantai Sidoarjo

Rata-rata tinggi gelombang maksimum (puncak) bervariasi dan berkisar antara 130 ~ 150 cm dengan interval 14 (empat belas) hari dan terjadi pada sore hingga malam.

Menurut standar penentuan kelas atau tingkat ancaman bencana yang terdapat dalam Perka No.02 Tahun 2012, ketinggian pencatatan tersebut termasuk dalam Sedang. Hal tersebut dikarenakan, berada dalam rentang tinggi gelombang 1,00 hingga 2,50 m, dan vegetasi tutupan untuk pesisir > 80% panjang seluruh bentang pesisir (keseluruhan Kecamatan Sedati, Sidoarjo, Buduran, Porong dan Jabon), yang berupa hutan mangrove.



Gambar 1.7. Kondisi Pesisir Sepanjang Wilayah Administrasi Kab. Sidoarjo



## 1.1.7. Penilaian Bahaya Dan Penentuan Kejadian

### 1.1.7.1. Penilaian Bahaya

Penentuan penilaian bahaya dalam penyusunan rencana kontijensi banjir/tanahlongsor dan gempa bumi kabupaten Sidoarjo menggunakan dua parameter yaitu kemungkinan terjadi dan perkiraan dampak bencana. Metode yang digunakan dalam penilaian kemungkinan terjadi dan perkiraan dampak adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6. Penilaian Kemungkinan Kejadian Bencana

NILAI	DESKRIPSI
4	kemungkinan terjadi waktu s/d - 6 bulan kedepan
3	kemungkinan terjadi waktu 6 bulan - 1 tahun kedepan
2	kemungkinan terjadi waktu 1 tahun - 5 tahun kedepan
1	kemungkinan terjadi waktu diatas 5 tahun kedepan

Tabel 1.7. Penilaian Perkiraan Dampak Bencana

NILAI	DESKRIPSI
4	sangat parah (80% - 99% wilayah hancur/terdampak dan lumpuh total)
3	parah (50 - 80% wilayah hancur/terdampak)
2	sedang (30 - 50 % wilayah terdampak)
1	ringan (10 - 30% wilayah terdampak/rusak)

Tabel 1.8. Skoring Penilaian Prioritas Penanganan Bencana

Jenis Ancaman	Kemungkinan Terjadi	Perkiraan Dampak	Total Nilai
Banjir	3	3	6
Tanah Longsor	2	2	4
Gempa Bumi	1	3	4

## 1.2. PENGEMBANGAN SKENARIO KEJADIAN DAN ASUMSI DAMPAK BENCANA

### 1.2.1. Penentuan Kejadian

Penentuan kejadian bencana yang dominan terjadi di Kabupaten Sidoarjo dapat dianalisis berdasarkan sejarah kejadian bencana yang terjadi di

Kabupaten Sidoarjo. Data kejadian bencana yang dianalisa, diambil 2 tahun terakhir dan data kejadian tahun berjalan (2018-2019). Berdasarkan analisis dan diskusi bersama stakeholder di wilayah kabupaten Sidoarjo, Bencana Banjir mendapatkan skor tertinggi dan menjadi prioritas utama untuk dipersiapkan rencana kontijensi untuk menghadapi bencana banjir.

#### 1.2.2. Pengembangan Skenario Kejadian

Hasil diskusi FGD pada tanggal 19 Desember 2019 bersama lintas sektor yang terlibat dalam penanganan bencana merumuskan 2 skenario kejadian bencana. Skenario pertama banjir diasumsikan terjadi di wilayah selatan Kabupaten Sidoarjo yang diawali dengan hujan lebat selama lebih dari 3 jam sehingga menyebabkan aliran Sungai Porong yang berhulu di Sungai Brantas meluap dengan membawa material sehingga terjadi banjir bandang *Desa Kupang, Kedungrejo, Semambung, Kedungpandan, Pangreh, Balongtani* di *Kecamatan Jabon*. Banjir bandang yang terjadi mengakibatkan rusaknya beberapa infrastruktur di yaitu saluran air sepanjang 1200 m di tiga desa dan merusak jembatan penghubung Desa Kupang, Kedungrejo, Semambung, Kedungpandan, Pangreh, Balongtani. Banjir bandang juga menyebabkan kerusakan pada areal pertanian seluas 37 Ha, dan merusak 4 rumah warga Desa Kupang yang berada di bantaran Sungai Porong. Adanya kejadian bencana tersebut menyebabkan warga Desa di Kupang yang berjumlah 415 KK, Desa Kedungrejo 114 KK dan Desa Semambung 214 KK *mengalami krisis air bersih*.

Skenario yang ke-dua yaitu telah terjadi bencana banjir akibat jebolnya tanggul Penahan lumpur yang melanda desa Gempolsari, sebagian Ketapang, Kali Tengah, Glagaharum *Kecamatan Tanggulangin* dan Desa Gedang *kecamatan Porong*. Ketinggian air yang menggenang mencapai 1 meter sehingga menyebabkan 1000 yang terpapar bencana mengungsi di kantor Kecamatan Tanggulangin dengan rincian sebagai berikut: Balita 200 jiwa, Lansia 100 Jiwa, dan Dewasa 700 Jiwa.

Berdasarkan hasil rapat ditetapkan skenario yang digunakan dalam penyusunan rencana kontijensi banjir adalah bencana banjir yang akan terjadi akibat luapan Lumpur Lapindo. Banjir terjadi akibat meluapnya lumpur setelah terjadi hujan dengan intensitas tinggi selama ± 6 jam. Banjir melanda desa Gempolsari, sebagian Ketapang, Kali Tengah, Glagaharum *Kecamatan Tanggulangin* dan Desa Gedang *kecamatan Porong*. Dengan bencana banjir tersebut mengakibatkan 35.188 Jiwa terancam dan mencapai 22.872 Mengungsi. Jumlah total dari 8 desa yang terdampak banjir tersebut adalah 50.269 jiwa.

Skenario yang ke-tiga Pada Hari Minggu tanggal 09 Oktober 2016 Pukul 16.30 WIB sampai dengan pukul 23.00 WIB. Selama 5 jam telah terjadi hujan lebat dengan intensitas 50 s/d 80 mm/h disertai angin kencang . Dampak cuaca ekstrem tersebut menimbulkan genangan air pada beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Sidoarjo, ribuan rumah warga terendam dengan ketinggian bervariasi 20 s.d 50 Cm. Jalan desa tergenang air ketinggian sekitar ±30-100 cm.

Kecamatan yang terdampak antara lain : Kecamatan Taman, Sidoarjo, Waru, Gedangan, Buduran, Balongbendo, Krian, Sedati dan Candi.

a. Kecamatan Taman :

Desa desa yang tergenang banjir - Desa Bringinbendo - Desa Sidodadi - Desa Kramat Jegu - Desa Trosobo - Desa Sambibulu - Kelurahan Taman - Desa Ketegan - Desa Kletek - Bringin Kulon .

b. Kecamatan Gedangan :

Desa Keboan Sikep - Desa Tebel.

c. Kecamatan Sedati : - Desa Sedati Agung - Desa Sedati Gede

d. Kecamatan Buduran : - Desa Prasung - Desa Wadung Asih - Desa Sukorejo - Desa Sidokerto - Desa Buduran - Desa Banjar Kemantren - Desa Damarsih - Desa Sidokepong - Desa Siwalanpanji - Desa Sawohan - Desa Banjarsari - Desa Dukuh Tengah - Desa Sidomulyo

- e. Kecamatan Balongbendo : - Desa Kemangseng
- f. Kecamatan Krian: - Desa Barengkrajan - Kelurahan Krian - Desa Keterungan - Desa Sidomulyo - Desa Keboharan - Desa Sidomojo - Desa Ponokawan
- g. Kecamatan Waru: - Desa Bungurasih - Desa Kureksari - Desa Medaeng - Desa Tropodo - Desa Kedung rejo
- h. Kecamatan Sidoarjo : - Desa Magersari, - Desa Blurukidul - Kelurahan Pucanganom - Desa Kemiri - Kelurahan Sekardangan - Kelurahan Sidokare
- i. Kecamatan Candi : - Desa Jambangan
- j. Raya Porong Sekitaran Tanggul Lumpur (7°31'17.4"S 112°42'17.7"E)- Ketinggian ± 20 - 60 cm, antara lain :&nbsp;<br>- Desa Kupang,
- k. Kec. Jabon total rumah terdampak 105 rumah<br>- Desa Gempolsari,
- l. Kec. Tanggulangin total rumah terdampak 622 rumah<br>- Desa Banjarpanji, Kec. Tanggulangin total rumah terdampak 75 rumah<br>- Desa Sentul, , Kec. Tanggulangin total rumah terdampak 220 rumah <br>- Total Rumah terdampak adalah 1022 rumah

### 1.2.3. Asumsi Dampak Bencana

#### 1.2.3.1. Asumsi Dampak Pada Penduduk

Tabel 1.9. Asumsi Dampak Bencana Banjir Terhadap Penduduk

Kecamatan	Desa	Jum Penduduk	Jiwa Terancam	Mengungsi	Luka Ringan 10%	Non Perawatan Sehat 90%
Jabon	Kupang	5.157	3.610	2.346	235	2.112
	Kedungrejo	4.864	3.405	2.213	221	1.992
	Semambung	3.017	2.112	1.373	137	1.235
	Kedungpandan	3.234	2.264	1.471	147	1.324
Tanggulangin	Glagaharum	3.222	2.255	1.466	147	1.319
Waru	Bungurasih	13.081	9.157	5.952	595	5.357
Porong	Candipari	7.603	5.322	3.459	346	3.113
	Gedang	10.091	7.064	4.591	459	4.132
		50.269	35.188	22.872	2.287	20.585

Sumber: Analisis 2019

### 1.2.3.2. Asumsi Dampak Pada Penduduk Rentan

Tabel 1.10. Asumsi Dampak Pada Penduduk Rentan

Kecamatan	Desa	Jum Penduduk	Laki - Laki	Perempuan	Balita	Lansia	Disabilitas
Jabon	Kupang	5.144	2.612	2.532	38	106	28
	Kedungrejo	4.814	2.457	2.357	11	29	6
	Semambung	2.987	1.521	1.466	9	25	10
	Kedungpandan	3.193	1.626	1.567	58	87	10
Tanggulangin	Glagaharum	3.222	1.604	1.618	37	86	21
Waru	Bungurasih	13.081	6.515	6.566	45	69	5
Porong	Candipari	7.603	3.837	3.766	83	95	12
	GE dang	10.091	5.004	5.087	11	49	31
Jumlah		50.135	25.176	24.959	292	546	123

Sumber: Analisis 2019

### 1.2.3.3. Asumsi Dampak Pada Sarana Prasarana

Tabel 1.11. Asumsi Dampak Pada Sarana Prasarana

No	Jenis	Tingkat Kerusakan Bangunan		Lama Gangguan Fungsi Layanan (Hari)
		Ringan	Berat	
1	Sekolah	5	15	4
2	Masjid	25	7	4
3	Perkantoran	12	4	4
4	Rumah	420	795	4
5	Jembatan	4	8	4
6	DAM	-	1	4
7	Jalan Raya	10 km	5 km	4
8	Gardu Listrik	-	3	4
9	Pasar	7	3	4

Sumber: Analisis 2019

### 1.2.3.4. Asumsi Dampak Pada Ekonomi

Tabel 1.12. Asumsi Dampak Pada Ekonomi

No	Jenis	Tingkat Kerusakan dan Kerugian		Lama Gangguan Fungsi Layanan (Hari)
		Ringan	Berat	
1	Sawah	1000 Ha	1500 ha	4
2	Ternak	249	150	4
3	Jalan usaha Tani	-	5 Km	4
4	Gudang	10	10	4

Sumber: Analisis 2019

### 1.2.3.5. Asumsi Dampak Pada Lingkungan

Tabel 1.13. Asumsi Dampak Pada lingkungan

No	Jenis	Tingkat Kerusakan		Keterangan
		Ringan	Berat	
1	Pencemaran Air (Konsumsi dan Non Komsumsi)			Tercemar oleh limbah rumah tangga dan sampah yang dibawa oleh banjir
2	Pencemaran Tanah		1500 are	Banyak limbah
3	Sawah dan Tambak		2000 are	Mengalami kerusakan dan gagal panen
4	Irigasi terputus		Sepanjang 500 meter	Kerusakan irigasi yang ditimbulkan banjir

Sumber: Analisis 2019

## BAB II TUGAS POKOK

---

### 2.1. TUGAS POKOK

Tugas Pokok Pos Komando Lapangan Tanggap Darurat Bencana Kecamatan adalah menjamin berjalannya operasi tanggap darurat oleh berbagai pihak secara dipimpin, terkoordinasi, efektif dan efisien di lokasi bencana di *Wilayah Kecamatan*.

### 2.2. FUNGSI

Pos komando lapangan tanggap darurat bencana Kecamatan berfungsi :

1. Sebagai tempat berkumpul semua sumber daya untuk melaksanakan tanggap darurat pada wilayah kerja Pos Komando Lapangan Tanggap Darurat Lapangan Kecamatan
2. Sebagai tempat mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan mensinkronisasikan upaya-upaya tanggap darurat yang dilakukan oleh instansi/organisasi terkait Tingkat Kecamatan maupun Kabupaten Sidoarjo;
3. Sebagai tempat mengerahkan dan mengendalikan kegiatan tanggap darurat bencana di lokasi bencana yang menjadi wilayah kerja Pos Komando Lapangan Tanggap Darurat Kecamatan.

### 2.3. URAIAN TUGAS

Uraian tugas Pos Komando Lapangan Tanggap Darurat Bencana Kecamatan adalah :

1. Melakukan kegiatan asesmen cepat terhadap kejadian bencana oleh Tim Reaksi Cepat Kecamatan;
2. Melakukan kegiatan pencarian, penyelamatan, dan evakuasi korban bencana;
3. Memberikan pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar bagi korban bencana;



4. Memberikan perlindungan terhadap korban bencana yang rentan;
5. Memberikan pelayanan kepada korban bencana yang mengungsi;
6. Melakukan perbaikan prasarana dan sarana vital dengan segera.

#### 2.4. STRUKTUR

Struktur Pos Komando Lapangan Tanggap Darurat Kecamatan se Kabupaten Sidoarjo

1. Komandan Posko Lapangan (CAMAT),
2. Wakil Komandan Posko Lapangan (DAN RAMIL Kecamatan)
3. Wakil Komandan Posko Lapangan (KAPOLSEK Kecamatan)
4. Sekretariat (SEKRETARIS Kecamatan)
5. LIAISON OFFICER (TRC KECAMATAN, BABINSA & BABINKAMTIBMAS)
6. URUSAN KEAMANAN
7. URUSAN LOGISTIK & PERALATAN
8. URUSAN LAYANAN KESEHATAN
9. URUSAN PERSONIL EVAKUASI DAN SAR
10. URUSAN TEMPAT EVAKUASI SEMENTARA
11. URUSAN KOMUNIKASI & INFORMASI
12. URUSAN DAPUR UMUM

## BAB III PELAKSANAAN

---

### 3.1. KONSEP OPERASI (RENCANA TINDAKAN)

Pada saat terjadi bencana ( darurat bencana) , sering terjadi situasi kesimpang-siuran data dan informasi korban maupun kerusakan, sehingga mempersulit pengambilan kebijakan penanganan darurat. Pelaksanaan tanggap darurat juga sering kurang saling mendukung bergerak secara parsial, distribusi bantuan pelayanan kurang cepat, kurang merata, sulit terpantau dengan baik, sehingga kemajuan hasil kegiatan tanggap darurat bencana kurang bisa terukur secara objektif. Situasi-situasi tersebut disebabkan antara lain karena kurangnya koordinasi antar instansi terkait dalam kegiatan tanggap darurat bencana.

Dalam kondisi seperti ini, untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dalam penanganan bencana, pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah membentuk Pusat Komando Kedaruratan Bencana di Tingkat Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan lokasi dan tingkatan bencana. Pos komando tanggap darurat bencana dilengkapi dengan pembentukan *pos komando lapangan tanggap darurat bencana berbasis Kecamatan* yang merupakan satu, kesatuan sistem penanganan tanggap darurat bencana yang tertuang dalam Rencana Kontijensi Kabupaten Sidoarjo berbasis Kecamatan yang dalam pelaksanaannya akan mendekatkan Kecamatan dengan wilayah terdampak sehingga langkah langkahnya lebih efektif dan efisien serta akuntabel.

Potensi bencana di Kabupaten Sidoarjo dapat diketahui berdasarkan sejarah kejadian bencana yang pernah terjadi dan di analisa menggunakan pendekatan Sistem Informasi Geografis. Berdasarkan

sejarah kejadian bencana diketahui potensi bencana di Kabupaten Sidoarjo yaitu Banjir, Cuaca Ekstrem, Gelombang Ekstrem dan Abrasi, Kebakaran pemukiman , Kekeringan dan Gempa Bumi.. Namun tidak menutup kemungkinan potensi bencana lain dapat terjadi di Kabupaten Sidoarjo mengingat faktor-faktor kondisi daerah Kabupaten Sidoarjo dan adanya lumpur Sidoarjo yang berada di daerah sekitar Kecamatan Porong, Kecamatan Tanggulangin yang merupakan salah satu potensi terjadinya ancaman bahaya banjir dari luapan air atau tanggul penampung air yang jebol sehingga bisa menjadi ancaman banjir.

Ruang lingkup *operasi tanggap darurat dan rencana tindakan* yang akan dilakukan dalam menangani bencana banjir di wilayah Kabupaten Sidoarjo dengan mendasarkan pada *perencanaan Kontingensi berbasis Kecamatan* dalam kerangka waktu yang lebih cepat dan responsif dalam memobilisasi sumber daya di wilayah desa terdampak bencana banjir. Begitu juga probabilitas yang lebih besar dukungan dari desa lain yang tidak terkena banjir dapat melakukan bantuan ke Desa terdampak. Operasi Tanggap Darurat bencana berbasis Kecamatan juga mempertimbangkan jangkauan wilayah Kabupaten yang cukup luas , sehingga jika bertumpu pada Kabupaten/BPBD maka dapat dipastikan layanan Penanganan Bencana yang diberikan menjadi sangat tidak optimal, apalagi yang terdampak bencana banjir meliputi beberapa Kecamatan.

*Status keadaan darurat bencana* ( terdiri dari *status siaga darurat, tanggap darurat, dan transisi darurat ke pemulihan*), Penetapan status *Keadaan Darurat* bencana dilakukan oleh Bupati sebagai Kepala Daerah Kabupaten Sidoarjo atas usul Kepala BPBD Kab. Sidoarjo berdasarkan Kajian yang telah dilakukan *Tim Reaksi Cepat Kabupaten Sidoarjo* yang disertai dengan usulan daerah perihal permohonan dukungan bantuan ke

Pemerintah Provinsi Jawa Timur maupun ke Pemerintah Pusat (BNPB). ( *perka nomor 6.a tahun 2011*)

Ruang *lingkup operasi tanggap darurat dan rencana tindakan* yang akan dilakukan dalam kerangka waktu yang telah ditentukan (periode operasi) berdasarkan pernyataan Keadaan darurat yang telah ditetapkan oleh Bupati Kabupaten Sidoarjo. Tindakan ini fokus pada status Keadaan darurat - dan fase (tahapan) Keadaan darurat yang sesuai skenario kejadian. Setiap tahap dijabarkan dalam tindakan-tindakan yang sesuai dengan skenario banjir yang telah disepakati bersama.

Gambar 3.1. Kerangka Keadaan darurat Bencana



Penjabaran Umum Tahapan (fase)

SIAGA DARURAT	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN
<p><i>Status Siaga Darurat</i> Bencana adalah suatu keadaan terdapat potensi bencana banjir dengan masuknya Musim Penghujan yang sudah di rilis BMKG, yang merupakan peningkatan eskalasi ancamanyang penentuannya didasarkan atas hasil pemantauan yang akurat oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika melalui Citra Radar <i>simon rain Jawa Timur</i></p>	<p><i>Status Tanggap Darurat</i> Bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan</p>	<p>Status Transisi Darurat Bencana ke Pemulihan adalah keadaan dimana penanganan darurat bersifat sementara/permanen (berdasarkan kajian teknis dari instansi yang berwenang) dengan tujuan agar sarana prasarana vital serta kegiatan sosial ekonomi masyarakat segera berfungsi, yang dilakukan sejak berlangsungnya tanggap darurat sampai dengan tahap</p>

SIAGA DARURAT	TANGGAP DARURAT	TRANSISI DARURAT KE PEMULIHAN
( <a href="https://juanda.jatim.bmkg.go.id/radar/index.html">https://juanda.jatim.bmkg.go.id/radar/index.html</a> ) juga mempertimbangkan kondisi nyata/dampak yang terjadi di masyarakat.	pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana.	rehabilitasi dan rekonstruksi dimulai.

Tahap	Tindakan
A. Siaga Darurat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyiapan Sistem Peringatan Dini</li> <li>2) Perencanaan Keberlanjutan Layanan (<i>business continuity plan</i>)</li> <li>3) Penyiapan Sumberdaya (SDM, Logistik &amp; Peralatan)</li> <li>4) Pengaktifan Sistem Peralatan Komunikasi dan Informasi</li> <li>5) Penyiapan Tempat Evakuasi</li> <li>6) Kaji cepat untuk analisis kebutuhan tanggap darurat</li> <li>7) Aktivasi Pusat Pengendali Operasi (Pusdalops) menjadi Pos Komando (Posko) Lapangan Tanggap Darurat Kecamatan</li> <li>8) Aktivasi Rencana Kontinjensi menjadi Rencana OperasTanggap Darurat.</li> <li>9) Sosialisasi terhadap ancaman bencana dan upaya persiapan evakuasi penduduk yang terancam bencana.</li> <li>10) Penyiapan jalur evakuasi dan rambu evakuasi</li> <li>11) Penyediaan dan penyiapan bahan, barang dan peralatan serta untuk pemenuhan kebutuhan amat mendesak dalam menghadapi kejadian bencana untuk mengurangi dampak bencana.</li> <li>12) Melakukan kegiatan mitigasi struktural dan non-struktural untuk mencegah/mengurangi dampak bencana.</li> <li>13) Melakukan monitoring dan evaluasi tentang persiapan siaga darurat bencana melalui sewa sarana prasarana</li> <li>14) Pelatihan dan Gladi</li> <li>15) Pengelolaan command centre 112</li> </ol>
B. Tanggap darurat (saat terjadinya bencana)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi, kerusakan, kerugian, dan sumber daya oleh TRC Kecamatan;</li> <li>2) Evakuasi masyarakat terkena bencana;</li> <li>3) Pemenuhan kebutuhan dasar;</li> <li>4) Perlindungan terhadap kelompok rentan</li> <li>5) Pemulihan dengan segera prasarana dan saranavital.</li> <li>6) Pencarian dan penyelamatan korban bencana</li> </ol>

Tahap	Tindakan
	7) Pertolongan darurat Yang dimaksud dengan pertolongan darurat adalah segala upaya yang dilakukan dengan segera untuk mencegah meluasnya dampak bencana 8) Kebutuhan air bersih dan sanitasi 9) Dapur umum makanan siap saji dan penyediaan bahan makanan. 10) Sandang dan Peralatan Sekolah 11) Pelayanan kesehatan 12) Penampungan serta tempat hunian sementara
C.Transisi darurat	Bantuan kebutuhan lanjutan yang belum dapat diselesaikan pada saat tanggap darurat meliputi antara lain: 1) Tempat hunian masyarakat bagi rumah yang hancur / hilang/ hanyut/rusak melalui pembangunan hunian sementara atau hunian tetap; 2) Pemulihan dengan segera fungsi sarana/prasarana vital; 3) Biaya pengganti lahan, bangunan dan tanaman masyarakat yang digunakan untuk pemulihan dengan segera fungsi sarana/prasarana vital dengan berkordinasi dengan Kabupaten; 4) Kebutuhan air bersih dan sanitasi; 5) Pangan; 6) Sandang; 7) Pelayanan kesehatan; 8) Pelayanan psikososial; dan 9) Kebutuhan dasar (fisik dan non-fisik) lanjutan setelahstatus tanggap darurat bencana berakhir.

### 3.2. FUNGSI

Pada tahap / fase saat terjadi bencana / tanggap darurat, pada hari “ H “ jam “ J “ *Pos komando lapangan Tanggap Darurat /Kecamatan* pada tanggap darurat bencana berfungsi :

- a. Sebagai tempat berkumpul semua sumber daya untuk melaksanakan tanggap darurat pada wilayah kerja Pos Komando Lapangan/Kecamatan.
- b. Sebagai tempat mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan mensinkronisasikan upaya-upaya tanggap darurat yang dilakukan oleh instansi/organisasi terkait;

- c. Sebagai tempat mengerahkan dan mengendalikan kegiatan tanggap darurat bencana di lokasi bencana yang menjadi wilayah kerja Pos Komando Lapangan/Kecamatan .

### 3.1.1. Uraian Tugas

Uraian tugas *Pos Komando Lapangan/Kecamatan* pada Tanggap Darurat Bencana adalah:

- a. Melakukan kegiatan asesmen cepat terhadap kejadian bencana oleh Tim Reaksi Cepat;
- b. Melakukan kegiatan pencarian, penyelamatan, dan evakuasi korban bencana;
- c. Memberikan pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar bagi korban bencana;
- d. Memberikan perlindungan terhadap korban bencana yang rentan;
- e. Memberikan pelayanan kepada korban bencana yang mengungsi;
- f. Melakukan perbaikan prasarana dan sarana vital dengan segera.

No.	Fungsi	Penjabaran Fungsi
1	Komando, kendali, koordinasi, komunikasi, dan informasi	1) Menentukan tujuan dan strategi penanganan darurat dengan memastikan adanya kesatuan komando, upaya terpadu serta interoperabilitas antar pihak - pihak terkait; 2) Koordinasi dua Tingkat multi-pihak yang terlibat dalam operasi penanganan darurat bencana; 3) Manajemen / pengelolaan komunikasi dan informasi yang terpadu Komando, kendali, koordinasi, komunikasi, dan informasi; 4) Melakukan rapat koordinasi dengan satuan Penanganan Darurat Bencana (PDB) dengan dinas dan unsur pimpinan untuk melaporkan hasil kajian situasi dan memberikan masukan penetapan status tanggap darurat; 5) Mengoperasionalkan Pos Komando

No.	Fungsi	Penjabaran Fungsi
		<p>Lapangan/ Kecamatan dan memberikan perintah/ menugaskan serta memberikan arahan kepada seluruh satuan Komando Lapangan penanganan darurat bencana wilayah Kecamatan;</p> <p>6) Menyusun Rencana Operasi Tanggap Darurat dengan melihat renkon yang sudah disusun dan disesuaikan dengan hasil kaji situasi;</p> <p>7) Melaporkan dan menyampaikan informasi secara resmi terkait penanganan bencana banjir dan perkembangannya;</p> <p>8) Menganalisa keadaan atau kemampuan serta sumberdaya dalam PDB (jenis, jumlah, kapasitas) yang diperlukan untuk operasi tanggap darurat;</p> <p>9) Menetapkan prioritas sarana dan prasarana serta pendukung untuk operasi tanggap darurat;</p> <p>10) Menetapkan dan mengendalikan rencana operasi penanganan darurat bencana banjir;</p> <p>11) Memastikan adanya akuntabilitas dalam bidang administrasi dan keuangan selama operasi tanggap darurat;</p> <p>12) Memastikan keamanan dan keselamatan seluruh personil yang bertugas pada operasi tanggap darurat;</p> <p>13) Melakukan Evaluasi penanganan bencana banjir.</p>
2	Komandan ( Camat)	<p>1) Mengaktifkan dan meningkatkan Pos Pantau kejadian bencana di Kecamatan menjadi Pos Komando <i>keadaan darurat Bencana</i> Kecamatan</p> <p>2) Membuat rencana strategis dan taktis, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan operasi tanggap darurat bencana.</p> <p>3) Melaksanakan komando dan pengendalian untuk pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dan penyelamatan serta</p>



No.	Fungsi	Penjabaran Fungsi
	Wakil Komandan Posko Lapangan (KAPOLSEK)	<p>berwenang memerintahkan para pejabat yang mewakili instansi/lembaga/organisasi yang terkait dalam memfasilitasi aksesibilitas penanganan tanggap darurat bencana.</p> <p>4) Memastikan dukungan logistik ( fasilitas, peralatan, sumberdaya, sarana transportasi dan komunikasi, layanan medis, dsb ) serta mendukung kelancaran operasi penanganan darurat bencana, tersedia sesuai kebutuhan.</p> <p>1) Membantu Komandan Posko Lapangan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan Komando keadaan Bencana.</p> <p>2) Mengkoordinir tugas-tugas urusan keamanan urusan komunikasi &amp; informasi Urusan Kesehatan, urusan personil evakuasi dan sar , serta elemen-elemen lainnya yang ada dibawah kedudukan Wakil Komandan Posko Lapangan.</p> <p>3) Mewakili Komandan Posko Lapangan, apabila Komandan Posko Lapangan berhalangan.</p> <p>4) Wakil Komandan Posko Lapangan bertanggungjawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan.</p>
	Wakil Komandan Posko Lapangan (DAN RAMIL)	<p>1) Membantu Komandan Posko Lapangan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan Komando keadaan Bencana.</p> <p>2) Mengkoordinir tugas-tugas urusan personil evakuasi dan sar , urusan tempat evakuasi sementara Urusan logistik &amp; peralatan , Urusan Dapur Umum serta elemen-elemen lainnya yang ada dibawah kedudukan Wakil Komandan Posko Lapangan.</p> <p>3) Mewakili Komandan Posko Lapangan, apabila Komandan Posko Lapangan</p>

No.	Fungsi	Penjabaran Fungsi
		berhalangan. 4) Wakil Komandan Posko Lapangan bertanggungjawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan.
3	Sekretariat	1) Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris Kecamatan dibantu Kepala Sub Bagian Data dan Informasi dan Kepala Sub Bagian Administrasi 2) Jabatan Sekretaris ditunjuk oleh Komandan Posko Lapangan . 3) Jabatan Kepala Sub Bagian Data, Informasi dan Komunikasi ditunjuk oleh Komandan Posko unsur penyelenggara radio komunikasi seperti RAPI, ORARI, dan lain-lain. 4) Jabatan Kepala Sub Bagian Administrasi beserta beberapa staff ditunjuk oleh Komandan Posko Lapangan dengan dukungan terkait administrasi dan keuangan pertanggungjawaban administrasi yang akuntabel dan transparan
4	LIAISON OFFICER TRC KECAMATAN, BABINSA & BABINKAMTIBMAS	1) Penugasan Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana Kecamatan saat kejadian awal yang melakukan assesmen kejadian bencana dan menyampaikan informasi serta mendampingi Tim Reaksi Cepat (TRC BNPB/BPBD Provinsi Jawa Timur/Kabupaten ) tanggap darurat bencana, untuk melaksanakan tugas pengkajian secara cepat dan tepat, 2) BABINSA & BABINKAMTIBMAS merupakan penghubung antara Desa terdampak dengan <i>Pos komando lapangan Tanggap Darurat /Kecamatan</i>

### 3.3. TUGAS TUGAS

Untuk mencapai seluruh sasaran tindakan, organisasi menurunkan setiap tindakan dalam *bentuk tugas-tugas* yang harus dijalankan setiap bidang-fungsi bersama *Pos komando lapangan Tanggap Darurat /Kecamatan*

sehingga perencanaan dan operasi benar-benar (nyata) dapat dilaksanakan, maka tugas-tugas harus disusun sebagai strategi penanganan kedaruratan bencana (yang) berdasarkan kemampuan sumberdaya yang tersedia

FUNGSI	TUGAS - TUGAS	KELOMPOK KEGIATAN
Operasi tanggap darurat	Urusan Keamanan : a. Koordinator : Kasi Trantib Kec. b. Anggota : ( 6 personil) - Unsur Polsek - Unsur Koramil - Linmas Desa - Unsur Relawan	1) Mengantisipasi hal-hal di luar dugaan atau suatu keadaan yang berbahaya 2) Kepala Urusan Melakukan Tugas dan bertanggungjawab untuk menjaga keamanan penanganan tanggap darurat bencana serta Keamanan bertanggungjawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan Kecamatan
	Urusan Logistik dan Peralatan a. Koordinator : Kasi Linmas b. Anggota : ( 6 personil) - Unsur Polsek - Unsur Koramil - Kampung siaga bencana desa/Tagana - Linmas Desa	1) Penyediaan fasilitas, jasa, dan bahan-bahan serta perlengkapan tanggap darurat. 2) Melaksanakan penerimaan, penyimpanan, pendistribusian dan transportasi bantuan logistik dan peralatan. 3) Melaksanakan penyelenggaraan dukungan dapur umum, air bersih dan sanitasi umum. 4) Mengkoordinasikan semua bantuan logistik dan peralatan dari instansi/lembaga/organisasi yang terkait. 5) Kepala Urusan Logistik dan Peralatan bertanggungjawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan.Kecamatan
	Urusan Layanan Kesehatan a. Koordinator : Ka. Puskesmas Kec. b. Anggota : ( 6 personil) - Unsur Polsek - Unsur Koramil	1) Penyediaan fasilitas, jasa, dan bahan-bahan serta perlengkapan kesehatan. 2) Melaksanakan perawatan dan pengobatan terhadap korban bencana

FUNGSI	TUGAS - TUGAS	KELOMPOK KEGIATAN
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf Puskesmas</li> <li>- Desa Siaga</li> <li>- Bidan Desa</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3) Melakukan rujukan bagi korban bencana yang perlu dirujuk ke Rumah Sakit yang memiliki peralatan lebih lengkap</li> <li>4) Mengkoordinasikan Rumah Sakit dan Puskesmas yang ada di wilayah terpapar bencana</li> <li>5) Menjamin kesehatan seluruh personil Komando Posko Lapangan dalam menjalankan tugasnya</li> <li>6) Kepala Urusan Layanan Kesehatan bertanggungjawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan.</li> </ol>
	<p>Urusan Personil, Evakuasi dan SAR:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Koordinator : Wa Kapolsek</li> <li>b. Anggota : ( 6 Personil) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur Polsek</li> <li>- Unsur Koramil</li> <li>- Kampung siaga bencana desa/Tagana</li> <li>- Linmas Desa</li> <li>- Unsur Relawan</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengkoordinir relawan dan personil lainnya terkait penugasan darurat bencana</li> <li>2) Melaksanakan evakuasi terhadap masyarakat korban bencana menuju Tempat Evakuasi Sementara</li> <li>3) Melaksanakan dan mengkoordinasi pencarian dan penyelamatan korban bencana</li> <li>4) Kepala Urusan Personil, Evakuasi dan SAR bertanggung jawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan.</li> </ol>
	<p>Urusan Tempat Evakuasi Sementara</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Koordinator : Wa Dan Ramil</li> <li>b. Anggota : (6 Personil) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur Polsek</li> <li>- Unsur Koramil</li> <li>- Kampung siaga bencana desa/Tagana</li> <li>- Linmas Desa</li> <li>- Unsur Relawan</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) agar siap digunakan sebagai Tempat Evakuasi Sementara</li> <li>2) Menentukan titik lokasi yang akan digunakan sebagai Tempat Evakuasi Sementara</li> <li>3) Membenahi lokasi dan menyiapkan tempat evakuasi</li> <li>4) Kepala Urusan Tempat Evakuasi Sementara bertanggung jawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan.</li> </ol>
	<p>Urusan Komunikasi dan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Koordinator : Rapi</li> <li>b. Anggota : (6 Personil) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orari</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan dan menyeting peralatan komunikasi agar bisa dioperasikan</li> <li>2) Melaksanakan fungsi komunikasi dan informasi</li> </ol>

FUNGSI	TUGAS - TUGAS	KELOMPOK KEGIATAN
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senkom</li> <li>- Radio/operator Kecamatan</li> <li>- Operator desa</li> <li>- Linmas Desa</li> <li>- Unsur Relawan</li> </ul>	<p>dalam operasi tanggap darurat bencana</p> <p>3) Menjadi alternatif alat komunikasi yang mampu membantu fungsi komunikasi jika alat komunikasi yang lain mengalami gangguan dan tidak sehingga bisa dioperasikan.</p> <p>4) Kepala Urusan Komunikasi dan Informasi bertanggung jawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan.</p>
	<p>Urusan Dapur Umum</p> <p>a. Koordinator : Kasi Kesra</p> <p>b. Anggota :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur Koramil</li> <li>- Unsur Polsek</li> <li>- Kampung siaga bencana Tagana</li> <li>- Linmas Desa</li> <li>- Unsur Relawan</li> </ul>	<p>1) Menyiapkan peralatan dan bahan-bahan agar siap diolah menjadi makanan yang dibutuhkan dalam darurat bencana</p> <p>2) Mengolah bahan makanan sesuai dengan kebutuhan baik jumlah maupun kualitasnya.</p> <p>3) Kepala Urusan Dapur Umum bertanggung jawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan.</p>

### 3.3. INSTRUKSI KOORDINASI

- 1) Susunan tugas berlaku selama 14 hari dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.
- 2) Pada saat Kabupaten Sidoarjo mengaktifasi sistem komando tanggap darurat ,Camat juga mengaktifasi sistem komando tanggap darurat lapangan Kecamatan
- 3) Renkon diaktivasi menjadi Rencana Operasi (RO) dengan memperhatikan kaji cepat di lapangan
- 4) Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai penanggungjawab utama, serta pemerintah provinsi memberikan dukungan dan tidak mengambil alih fungsi taktis Kabupaten/ terdampak, sedangkan

pemerintah pusat memberikan bantuan dan dukungan yang tidak bisa terpenuhi

- 5) Sistem komando penanganan darurat Kecamatan diaktifkan pada hari “ H “ jam “ J “ dengan menunjuk komandan penanganan darurat bencana yaitu CAMAT daerah terdampak.
- 6) Segera lakukan koordinasi dengan pihak – pihak terkait untuk memobilisasi seluruh sumberdaya untuk penanggulangan banjir di wilayah Kecamatan terdampak
- 7) Tim Kaji Cepat/TRC Kecamatan segera melaporkan kondisi terkini kepada komandan tanggap darurat lapangan Kecamatan. sebagai kajian untuk dilakukan langkah-langkah berikutnya
- 8) Dalam melaksanakan operasi harus memastikan keterpaduan upaya pada saat operasi
- 9) Perhatikan faktor keamanan personil dan keamanan peralatan untuk meminimalisir kerugian
- 10) Memperhatikan nilai-nilai dan budaya local daerah terdampak
- 11) Melaporkan setiap perkembangan situasi pada kesempatan pertama

## BAB IV ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

---

### 4.1. ADMINISTRASI

- 1) Pada awal kejadian banjir atau sebelum sistem komando Tanggap Darurat Lapangan Kecamatan diaktifkan maka seluruh sumberdaya lokal wilayah Kecamatan dioptimalkan dimana dana kegiatan berasal dari OPD Teknis dan instansi terkait yang mempunyai anggaran penanggulangan bencana (BPBD, DPUPR, Dinsos, Dinkes, DPP, Disperkim, Pemerintah Desa) dan Lembaga usaha.
  
- 2) Penanggulangan bencana pada saat keadaan darurat bencana dapat dibiayai dari APBD Kabupaten maupun Propinsi melalui BTT berdasarkan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan dan sesuai Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 360/2903/SJ tanggal 3 Juni 2015 tentang Pedoman Pendanaan Tanggap Darurat Bencana yang Bersumber Dari Belanja Tak Terduga yang terdiri dari 8 item antara lain :
  - a. Pencarian dan penyelamatan korban bencana;
  - b. Pertolongan darurat;
  - c. Evakuasi korban bencana;
  - d. Kebutuhan air bersih dan sanitasi;
  - e. Pangan;
  - f. Sandang;
  - g. Pelayanan kesehatan;
  - h. Penampungan serta tempat hunian sementara (*PERBUP SIDOARJO NOMOR 3 TAHUN 2018*)
  
- 3) Pembiayaan belanja tanggap darurat, dapat didanai dari Dana Siap Pakai (DSP) dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang bersumber

dari APBN sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 6.A Tahun 2011 tentang Pedoman Penggunaan Dana Siap Pakai Pada Status Keadaan Darurat Bencana yang terdiri dari 8 item antara lain :

- a. Pencarian dan penyelamatan korban bencana;
  - b. Pertolongan darurat;
  - c. Evakuasi korban bencana;
  - d. Kebutuhan air bersih dan sanitasi;
  - e. Pangan;
  - f. Sandang dan Peralatan Sekolah;
  - g. Pelayanan kesehatan;
  - h. Penampungan serta tempat hunian sementara
- 4) Pembiayaan penanganan bencana yang belum diatur dalam BTT ditangani oleh Perangkat Daerah yang terkait, melalui anggaran yang ada dengan melakukan mekanisme pergeseran sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.

Pembiayaan penanganan bencana pada hari libur dan akhir tahun melalui mekanisme sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pembiayaan belanja tanggap darurat, dapat didanai Pemerintah provinsi hadir untuk memberikan dukungan (pendampingan teknis, BTT dan bantuan lain yang diperlukan Pemerintah Pusat merapat dan memberikan pendampingan dan bantuan yang sifatnya ekstrim berupa sumberdaya yang tidak dimiliki dan tidak bisa diberikan daerah. Jenis pendampingan yang diberikan mencakup: kebijakan dan arahan strategis, pendampingan teknis berupa personil, data dan informasi, pendampingan



akses dana siap pakai, pendampigan akses dana bencana kabupaten, administrasi untuk pelaksanaan yang akuntabel.

#### 4.2. LOGISTIK

Pada awal kejadian sebelum sistem komando diaktifkan maka seluruh sumberdaya lokal baik berupa personil, logistik dan peralatan dari seluruh organisasi perangkat daerah, Lembaga usaha dan organisasi kemasyarakatan dioptimalkan. Kecamatan dapat meminta bantuan personil, logistik dan peralatan ke Kecamatan terdekat, dimana biaya operasional ditanggung oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. sumberdaya lokal sebagaimana dalam lampiran. Sumberdaya Kecamatan

## BAB V KOMANDO, KENDALI, DAN KOMUNIKASI

---

### 5.1. KOMANDO, KENDALI, KOORDINASI, DAN KOMUNIKASI

#### a. Komando

Komando Selama Operasi Berada Di Wilayah Kecamatan yang terdampak bencana banjir Kabupaten Sidoarjo. Kendali Operasi Selama Operasi Berada Di Komandan Posko Darurat Bencana Lapangan Kecamatan. Kedudukan Posko Selama Operasi Berada Kantor Kecamatan ( Wilayah Kecamatan Terdampak)

#### b. Koordinasi

Tersedianya kordinasi dua tingkat antara hubungan kerja diantara pos komando tanggap darurat bencana Kabupaten Sidoarjo dan pos komando lapangan tanggap darurat bencana Kecamatan dalam rangka peningkatan efektifitas, pengendalian, pemantauan dan evaluasi kegiatan penanganan tanggap darurat bencana.

#### c. Komunikasi

Komunikasi menggunakan radio, telephone, hp, surat, email dan Radio meliputi perangkat di Posko Utama Kabupaten Sidoarjo, Posko Lapangan Tanggap Darurat Kecamatan dan Operator desa terdampak.

- 1) Frekuensi utama radio selama operasi : 157.160 MHz RX (BPBD):  
154.075 MHz TX (BPBD). 88.5 tone
- 2) Frekuensi cadangan : 147.020 MHz RX ( ORARI )
  - 147.620 MHz TX ( ORARI )
  - 142.340 MHz RX ( RAPI )
- 3) 140.150 MHz TX ( RAPI )
- 4) Telepon : Nomor kantor Kecamatan yang digunakan sebagai posko
- 5) E mail : Kecamatan yang terkena bencana

6) Faxsimile no : Nomor kantor Kecamatan yang digunakan sebagai posko

## BAB VI PENUTUP

---

Demikian dokumen Rencana Kontijensi Banjir ini dibuat sebagai acuan kebijakan dan strategi serta landasan operasional bagi semua pihak di Kabupaten Sidoarjo dalam penyelenggaraan kegiatan penanggulangan bencana banjir secara efektif, efisien dan terpadu.

Adapun proyeksi kebutuhan yang masih belum bisa tersedia kiranya dapat dipenuhi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada, baik dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, Pemerintah Kabupaten, instansi-instansi vertikal, lembaga-lembaga swasta/usaha, masyarakat/relawan, akademisi, media dan lain-lain.

Kami menyadari bahwa dokumen Rencana Kontinjensi ini masih perlu penyempurnaan dan review secara berkala untuk mengaktualkan data yang ada.

LAMPIRAN 1 BAGAN ORGANISASI POSKO



## LAMPIRAN 2 RENCANA OPERASI

### KONSEP RENCANA OPERASI

#### A. Konsep Umum Operasi :

Operasi dilaksanakan secara simultan dan parsial sesuai besaran ancaman dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

#### B. Posko Keadaan Darurat Kabupaten Sidoarjo:

- Menentukan status keadaan darurat bencana berdasarkan informasi BMKG, dan memberlakukan Rencana Operasi menjadi Perintah Operasi
- Mengkomando, mengendalikan, dan mengkoordinasikan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Hydrometeorologi DI KABUPATEN SIDOARJO.
- Membantu Operasi Penanggulangan Bencana DI WILAYAH Kecamatan yang terdampak.

#### C. Pos komando lapangan Tanggap Darurat /Kecamatan

Camat sebagai komandan *Pos komando lapangan Tanggap Darurat Kecamatan* mengaktivasi *Pos komando lapangan Tanggap Darurat Kecamatan* mengerahkan dan mengendalikan perencanaan dan operasi dilapangan (nyata) sesuai tugas-tugas yang telah disusun sebagai strategi penanganan kedaruratan bencana (yang) berdasarkan kemampuan sumberdaya yang tersedia.

FUNGSI	TUGAS - TUGAS	KELOMPOK KEGIATAN
Operasi tanggap darurat	Urusan Keamanan : c. Koordinator : Kasi Trantib Kec. d. Anggota : ( 6 personil) - Unsur Polsek - Unsur Koramil - Linmas Desa - Unsur Relawan	1) Mengantisipasi hal-hal di luar dugaan atau suatu keadaan yang berbahaya 2) Kepala Urusan Melakukan Tugas dan bertanggungjawab untuk menjaga keamanan penanganan tanggap darurat bencana serta Keamanan bertanggungjawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan Kecamatan

FUNGSI	TUGAS - TUGAS	KELOMPOK KEGIATAN
	Urusan Logistik dan Peralatan c. Koordinator : Kasi Linmas d. Anggota : ( 6 personil) - Unsur Polsek - Unsur Koramil - Kampung siaga bencana desa/Tagana - Linmas Desa	1) Penyediaan fasilitas, jasa, dan bahan-bahan serta perlengkapan tanggap darurat. 2) Melaksanakan penerimaan, penyimpanan, pendistribusian dan transportasi bantuan logistik dan peralatan. 3) Melaksanakan penyelenggaraan dukungan dapur umum, air bersih dan sanitasi umum. 4) Mengkoordinasikan semua bantuan logistik dan peralatan dari instansi/lembaga/organisasi yang terkait. 5) Kepala Urusan Logistik dan Peralatan bertanggungjawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan.Kecamatan
	Urusan Layanan Kesehatan c. Koordinator : Ka. Puskesmas Kec. d. Anggota : ( 6 personil) - Unsur Polsek - Unsur Koramil - Staf Puskesmas - Desa Siaga - Bidan Desa	1) Penyediaan fasilitas, jasa, dan bahan-bahan serta perlengkapan kesehatan. 2) Melaksanakan perawatan dan pengobatan terhadap korban bencana 3) Melakukan rujukan bagi korban bencana yang perlu dirujuk ke Rumah Sakit yang memiliki peralatan lebih lengkap 4) Mengkoordinasikan Rumah Sakit dan Puskesmas yang ada di wilayah terpapar bencana 5) Menjamin kesehatan seluruh personil Komando Posko Lapangan dalam menjalankan tugasnya 6) Kepala Urusan Layanan Kesehatan bertanggungjawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan.
	Urusan Personil, Evakuasi dan SAR: c. Koordinator : Wa Kapolsek	1) Mengkoordinir relawan dan personil lainnya terkait penugasan darurat bencana 2) Melaksanakan evakuasi

FUNGSI	TUGAS - TUGAS	KELOMPOK KEGIATAN
	d. Anggota : ( 6 Personil) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur Polsek</li> <li>- Unsur Koramil</li> <li>- Kampung siaga bencana desa/Tagana</li> <li>- Linmas Desa</li> <li>- Unsur Relawan</li> </ul>	terhadap masyarakat korban bencana menuju Tempat Evakuai Sementara <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Melaksanakan dan mengkoordinasi pencarian dan penyelamatan korban bencana</li> <li>4) Kepala Urusan Personil, Evakuasi dan SAR bertanggung jawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan.</li> </ol>
	Urusan Tempat Evakuasi Sementara <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Koordinator : Wa Dan Ramil</li> <li>d. Anggota : ( 6 Personil)               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur Polsek</li> <li>- Unsur Koramil</li> <li>- Kampung siaga bencana desa/Tagana</li> <li>- Linmas Desa</li> <li>- Unsur Relawan</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Agar siap digunakan sebagai Tempat Evakuasi Sementara</li> <li>2) Menentukan titik lokasi yang akan digunakan sebagai Tempat Evakuasi Sementara</li> <li>3) Membenahi lokasi dan menyiapkan tempat evakuasi</li> <li>4) Kepala Urusan Tempat Evakuasi Sementara bertanggung jawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan.</li> </ol>
	Urusan Komunikasi dan Informasi <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Koordinator : Rapi</li> <li>d. Anggota : ( 6 Personil)               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orari</li> <li>- Senkom</li> <li>- Radio/operator Kecamatan</li> <li>- Operator desa</li> <li>- Linmas Desa</li> <li>- Unsur Relawan</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan dan menyeting peralatan komunikasi agar bisa dioperasikan</li> <li>2) Melaksanakan fungsi komunikasi dan informasi dalam operasi tanggap darurat bencana</li> <li>3) Menjadi alternatif alat komunikasi yang mampu membantu fungsi komunikasi jika alat komunikasi yang lain mengalami gangguan dan tidak sehingga bisa dioperasikan.</li> <li>4) Kepala Urusan Komunikasi dan Informasi bertanggung jawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan.</li> </ol>
	Urusan Dapur Umum <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Koordinator : Kasi Kesra</li> <li>d. Anggota :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur Koramil</li> <li>- Unsur Polsek</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan peralatan dan bahan-bahan agar siap diolah menjadi makanan yang dibutuhkan dalam darurat bencana</li> </ol>



FUNGSI	TUGAS - TUGAS	KELOMPOK KEGIATAN
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kampung siaga bencana</li> <li>- Linmas Desa</li> <li>- Unsur Relawan</li> </ul>	<p>2) Mengolah bahan makanan sesuai dengan kebutuhan baik jumlah maupun kualitasnya.</p> <p>3) Kepala Urusan Dapur Umum bertanggung jawab langsung kepada Komandan Posko Lapangan.</p>

#### D. Instruksi Koordinasi

- 1) Susunan tugas berlaku selama 14 hari dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.
- 2) Pada saat Kabupaten Sidoarjo mengaktifasi sistem komando tanggap darurat ,Camat juga mengaktifasi sistem komando tanggap darurat lapangan Kecamatan
- 3) Renkon diaktivasi menjadi Rencana Operasi (RO) dengan memperhatikan kaji cepat di lapangan
- 4) Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai penanggungjawab utama, serta pemerintah provinsi memberikan dukungan dan tidak mengambil alih fungsi taktis Kabupaten/ terdampak, sedangkan pemerintah pusat memberikan bantuan dan dukungan yang tidak bisa terpenuhi
- 5) Sistem komando penanganan darurat Kecamatan diaktifkan pada hari " H " jam " J " dengan menunjuk komandan penanganan darurat bencana yaitu CAMAT daerah terdampak.
- 6) Segera lakukan koordinasi dengan pihak - pihak terkait untuk memobilisasi seluruh sumberdaya untuk penanggulangan banjir di wilayah Kecamatan terdampak
- 7) Tim Kaji Cepat/TRC Kecamatan segera melaporkan kondisi terkini kepada komandan tanggap darurat lapangan Kecamatan. sebagai kajian untuk dilakukan langkah-langkah berikutnya
- 8) Dalam melaksanakan operasi harus memastikan keterpaduan upaya pada saat operasi

- 9) Perhatikan faktor keamanan personil dan keamanan peralatan untuk meminimalisir kerugian
- 10) Memperhatikan nilai-nilai dan budaya local daerah terdampak
- 11) Melaporkan setiap perkembangan situasi pada kesempatan pertama

#### E. Administrasi Dan Logistik

##### a) Administrasi

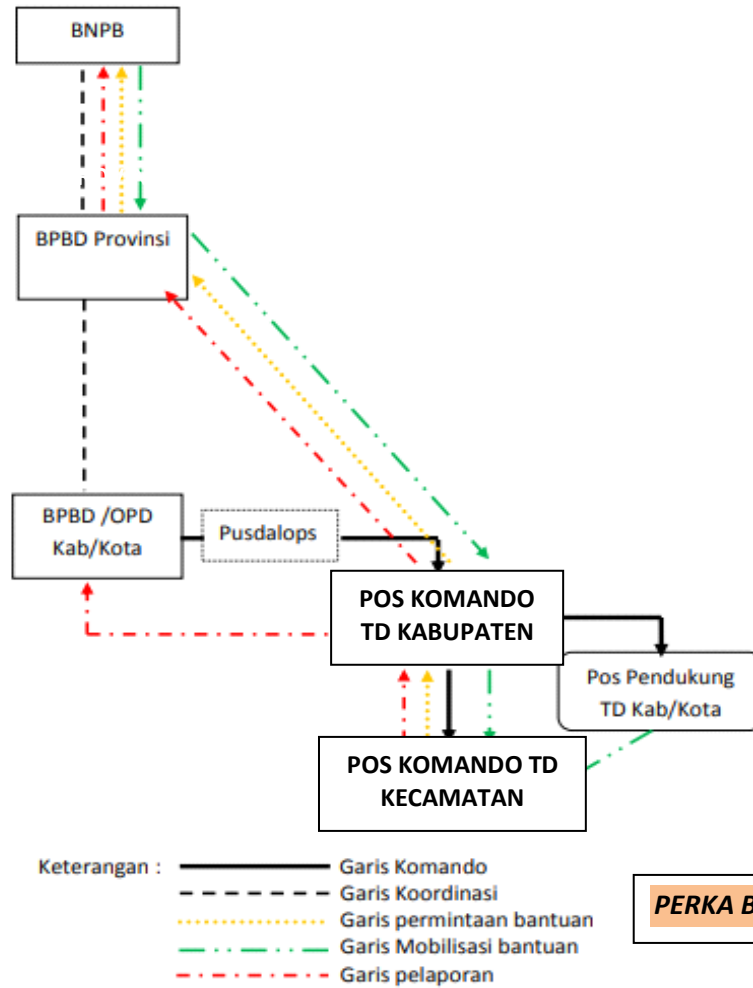
- 1) Pada awal kejadian banjir atau sebelum sistem komando Tanggap Darurat Lapangan Kecamatan diaktifkan maka seluruh sumberdaya lokal wilayah Kecamatan dioptimalkan dimana dana kegiatan berasal dari OPD Teknis dan instansi terkait yang mempunyai anggaran penanggulangan bencana (BPBD, DPUPR, Dinsos, Dinkes, DPP, Disperkim, Pemerintah Desa) dan Lembaga usaha
- 2) Mengumpulkan Data dan Informasi tentang Bencana yang terjadi
- 3) Menyebarkan informasi secara cepat dan tepat kepada publik
- 4) Menangkal hoax yang muncul

##### b) Logistik


Pada awal kejadian sebelum sistem komando diaktifkan maka seluruh sumberdaya lokal baik berupa personil, logistik dan peralatan dari seluruh organisasi perangkat daerah, Lembaga usaha dan organisasi kemasyarakatan dioptimalkan. Kecamatan dapat meminta bantuan personil, logistik dan peralatan ke Kecamatan terdekat dimana biaya operasional ditanggung oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Sumber daya sebagaimana dalam lampiran sumberdaya Kecamatan

CAMAT  
SELAKU KOMANDAN  
Pos komando lapangan Tanggap Darurat


MEKANISME HUBUNGAN KERJA POS KOMANDO TANGGAP DARURAT  
BNPB/PROVINSI JAWA TIMUR /KABUPATEN SIDOARJO/POSKO LAPANGAN  
TANGGAP DARURAT KECAMATAN



## LAMPIRAN 4 DATA DUKUNGAN SUMBERDAYA

IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019												
NAMA KECAMATAN		: BALONG BENDO					FOTO KANTOR KECAMATAN					
ALAMAT KANTOR		: JL MAYJEN BAMBANG YUWONO NO 2										
NO TELP KANTOR		: 031 8971003										
NAMA PETUGAS*)		: BAMBANG NP										
NO HP PETUGAS*)		: 081235387303										
Note : *)Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini						Koordinat :						
Jumlah Penduduk		Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
L	P								Besar	Menengah	Kecil	
40,601	39,573	3140	20	16 DPL	1637	-	MAUGETAN KANAL	-				
IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN												
Thaun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan		
			Wafat	Luka	Hilang							
Tahun 2017			-	-	-							
Tahun 2018			-	-	-							
Tahun 2019			-	-	-							
IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN												
Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)			Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi					
Dukungan Logistik	Warung / Depot											
	Indomart											
	Alfamart											
Dukungan Peralatan	Bego / Buldozer	-	-									
	ChainShaw	-	-									
	Mobil Siaga Desa	20	Dusun Wonokupang									
Dukungan Personil	Koramil	20										
	Polsek	20										
	Kecamatan											
	Relawan											
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI											
	RAPI											
Shelter/titik kumpul	Masjid	44										
	Mushola	225										
	Kantor desa candi pari											
Layanan Kesehatan	Puskesmas	1	Seduri									
	Rumah Sakit	1	Balong Bendo									
	Pustu	2										

IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019

NAMA KECAMATAN ALAMAT KANTOR  NO TELP KANTOR NAMA PETUGAS*) NO HP PETUGAS*)	: BUDURAN : JL . HR MANGUNDIPROJO NO 270 BANJAR KEMANTREN BUDURAN, SIDOARJO : (031) 8921642 : YUSUF RIZAL : 08121629764	FOTO KANTOR KECAMATAN  

Note : *) Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini										Koordinat :		
Jumlah Penduduk		Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
L	P								Besar	Menengah	Kecil	
50.675	50.237	4.102,50	15	4	583,00	-	-	-	37	26	-	


**IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN**

Thaun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan
			Wafat	Luka	Hilang					
Tahun 2017			-	-	-					
Tahun 2018	BUDURAN BANJAR KEMANTEN SIWALAN PANJI SIDOMULYO WADUNGASIH	10 ha 4 ha 12 ha 10 ha 2 ha	-	-	-	5586 8224 8113 1882 5877			Januari sampai Februari	
Tahun 2019			-	-	-					

**IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN**

Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)	Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi
Dukungan Logistik	Warung / Depot				
	Indomart	7	Desa damarsih RT 11 RW 02 . Pondok Jati Blok A. 1-37, Desa Pagerwojo . RT 03 RW 01 Desa SidoKepung Jalan Raya Siwalan Panji RT 08 RW 02 .		
	Alfamart	4	Jalan Raya Banjar kemantren NO 25-B Jalan Jawa No 4 Desa Wadungsih Jalan Garuda No 3, desa Buduran		
	Lain - lain	19			
Dukungan Peralatan	Bego / Buldozer	-	-		
	ChainShaw	-	-		
Dukungan Personil	Koramil	1	Jalan jawa no 1 wadungasih, buduran	0812422210496 (pak anang)	
	Polsek	1	Jalan jawa no 6 buduran, sidoarjo	085100443750 (pak somad)	
	Kecamatan				
	Relawan	Semua terlibat	Desa terdampak		
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI				
	RAPI		Taman Pinang	087752632333 (Wisnu) 081331737333	
Shelter/titik kumpul	Masjid	55			
	Mushola	230	Di setiap RT terdapat 2 sampai 3 Mushola		
Layanan Kesehatan	Puskesmas	1	Jalan jawa no 2 wadungasih, buduran	(031) 8967494	
	Rumah Sakit				
	Pustu				

**IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019**

NAMA KECAMATAN ALAMAT KANTOR NO Telp KANTOR NAMA PETUGAS*) NO HP PETUGAS*)	:	CANDI	<b>FOTO KANTOR KECAMATAN</b> 
	:	JL . M RIDWAN NO 1 CANDI - SIDOARJO	
	:	(031) 8921641	
	:		
	:		

Note : \*) Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini

Koordinat :

Jumlah Penduduk		Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
L	P								Besar	Menengah	Kecil	
84.832	83.781	4066,73	24	96	1.038,00	-	Bati Gepuk Balonggabus Kedungpeluk Kedunguling Durungbedug	-	46	46	438	


#### IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN

Tahun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan
			Wafat	Luka	Hilang					
Tahun 2017			-	-	-					
Tahun 2018			-	-	-					
Tahun 2019			-	-	-					

#### IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN

Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)	Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi
Dukungan Logistik	Warung / Depot				
	Indomart				
	Alfamart				
Dukungan Peralatan	Bego / Buldozer	-	-		
	ChainShaw	2	-		
Dukungan Personil	Koramil	10			
	Polsek	10			
	Kecamatan	15			
	Relawan				
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI				
	RAPI				
Shelter/titik kumpul	Masjid				
	Mushola				
	Kantor desa candi pari				
Layanan Kesehatan	Puskesmas	1			
	Rumah Sakit	-			
	Pustu	3	DESA BALONGGABOS DESA KALIPECABEAN DESA SIDODADI		
	POSKO DADAKAN				

#### IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019

NAMA KECAMATAN ALAMAT KANTOR  NO TELP KANTOR NAMA PETUGAS*) NO HP PETUGAS*)	: GEDANGAN : Jl. Raya Masangan Wetan - Sukodono No.1, Congkop, Keboansikep, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61254 : (031) 8914060 : :	FOTO KANTOR KECAMATAN 
	Note : *) Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini	

Koordinat :


Jumlah Penduduk		Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
L	P								Besar	Menengah	Kecil	
60 442	58 829	2.368,00	15	4,00	515,00	-	-	-	80		150	

IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN

Thaun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan
			Wafat	Luka	Hilang					
Tahun 2017			-	-	-					
Tahun 2018			-	-	-					
Tahun 2019			-	-	-					


IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN

Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)	Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi
Dukungan Logistik	Warung / Depot				
	Indomart				
	Alfamart				
Dukungan Peralatan	Bego / Buldozer	-	-		
	ChainShaw	-	-		
Dukungan Personil	Koramil				
	Polsek				
	Kecamatan				
	Relawan				
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI				
	RAPI				
Shelter/titik kumpul	Masjid				
	Mushola				
	Kantor desa candi pari				
Layanan Kesehatan	Puskesmas				
	Rumah Sakit				
	Pustu				
	POSKO DADAKAN				

IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019												
NAMA KECAMATAN		: KECAMATAN JABON						FOTO KANTOR KECAMATAN				
ALAMAT KANTOR		: JL . MOJOPAHIT NO 1 , JABON										
NO TELP KANTOR		: (0343) 852008										
NAMA PETUGAS*)		: BU TUNAENI										
NO HP PETUGAS*)		: 081330538033										
Note : *) Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini							Koordinat :					
Jumlah Penduduk		Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
L	P								Besar	Menengah	Kecil	
30.437	30.222	8,644.77	15	3	1,465.00	-	-	-				
IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN												
Thaun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan		
			Wafat	Luka	Hilang							
Tahun 2017			-	-	-							
Tahun 2018	Kupang,					4.682						
	Kedung rejo					5.281						
	Tambak kalisogo		-	-	-	2.647						
	Semambung					5.290						
Tahun 2019	Kedung pandan					3.035						
	Kupang											
Tahun 2019	Kedung rejo		-	-	-							
	Tambak kalisogo, Semambung											
	Kedung pandan											
IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN												
Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)			Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi					
Dukungan Logistik	Warung / Depot											
	Indomart	2	Karang Pakis, Dukuh Sari, Kec. Jabon Limbe, Kedung Pandan									
	Alfamart											
Dukungan Peralatan	Bego / Buldozer	-	-									
	ChainShaw	-	-									
	TOSA	15	Kupang, Kalisogo, Pandan	Kedungrejo, Semambung, Kedung	Tambak	081330538033 (Khusus Tosa Kecamatan)						
Dukungan Personil	Koramil	1 PLETON	Jalan Dukuh Sari No 03, Dukuh Sari II, Dukuh Sari Kabupaten Sidoarjo									
	Polsek	1 PLETON	Jalan Mojopahit no 02 Kademangan, Jemirahan, Sidoarjo			(0343) 851754						
	Kecamatan	1	JL . Mojopahit No 1 , JABON			(0343) 852008						
	Relawan DESA											
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI											
	RAPI											
	HT	3	Trantip , Polsek , Koramil									
Shelter/titik kumpul	Masjid											
	Mushola											
Layanan Kesehatan	Puskesmas	1	Jalan Dukuh Sari , No 2 Jabon			(0343) 855690						
	Rumah Sakit											
	Pustu											
Layanan Pemadam Kebakaran	Mobil Damkar											



**IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019**

NAMA KECAMATAN ALAMAT KANTOR  NO TELP KANTOR NAMA PETUGAS*) NO HP PETUGAS*)	: KREMBUNG : Jabon rowo, Mojoruntut, Kec. Krembung, Kabupaten Sidoarjo, Jawa timur 61256  : : :	<b>FOTO KANTOR KECAMATAN</b>  
--	---	--

Note : \*) Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini

Koordinat :

Jumlah Penduduk		Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
L	P								Besar	Menengah	Kecil	
35,457	35,543	2955,01	19	7	1856,80	-	-	-	16			


**IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN**

Thaun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan
			Wafat	Luka	Hilang					
Tahun 2017			-	-	-					
Tahun 2018			-	-	-					
Tahun 2019			-	-	-					

**IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN**

Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)	Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi
Dukungan Logistik	Warung / Depot				
	Indomart	3	Jl. Raya Krembung Jl. Raya Rejeni Jl. Raya Krembung		
	Alfamart	2	Jl. Raya Krembung J. Raya Krembung No. 25		
Dukungan Peralatan	Bego / Buldozer	-	-		
	ChainShaw	-	-		
Dukungan Personil	Koramil				
	Polsek				
	Kecamatan				
	Relawan				
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI				
	RAPI				
Shelter/titik kumpul	Masjid	37			
	Mushola	270			
	Kantor desa candi pari				
Layanan Kesehatan	Puskesmas				
	Rumah Sakit				
	Pustu				
	POSKO DADAKAN				

**IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019**

NAMA KECAMATAN : KRIAN ALAMAT KANTOR : JL GUB. SUNANDAR PRIYO SUDARMO 1 NO TELP KANTOR : (031) 891010 NAMA PETUGAS*) : NUR HIDAYAT NO HP PETUGAS*) : 085606668796	<b>FOTO KANTOR KECAMATAN</b>		
			

Note : \*) Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini

Koordinat :

Jumlah Penduduk	Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
								Besar	Menengah	Kecil	
62,514	61,468	3249,99	22	12	1738,88						

**IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN**


Thaun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan
			Wafat	Luka	Hilang					
Tahun 2017	DESA WATUGOLONG		-	-	-	5143			11	
Tahun 2018										
Tahun 2019										

**IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN**

Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)	Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi
Dukungan Logistik	Warung / Depot				
	Indomart	18	Desa terik RT 12 RW 04		
	Alfamart/Alfamidi	18	Perum . Griyaloka a-2 (36)		
Dukungan Peralatan	Bego / Buldozer				
	ChainShaw				
	MOBIL SIAGA DESA	22	Kepala Desa Dan Kelurahan	081358378167 (SEKDES KEBOHARAN)	
Dukungan Personil	Koramil	1 PLETON	JALAN KETERUNGAN	081352348484 (PAK TAKIM)	
	Polsek	1 PLETON	JALAN GUBERNUR SUNANDAR RIYO	081332857887 (KAPOLSEK)	
	Kecamatan	1 PLETON	JALAN GUBERNUR SUNANDAR RIYO 1	(031) 891010 (KANTOR)	
	Relawan				
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI				
	RAPI				
	TRC	1	KORAMIL DAN SATPOL PP	085606668796 (PAK NUR)	
Shelter / Titik Kumpul	Masjid	4	DESA WATU GOLONG		
	Mushola	14	DESA WATU GOLONG		
	Kantor ...				
	GEREJA	1	DESA WATU GOLONG		
	GEREJA	3	JALAN GUBERNUR SUNANDAR RIYO		
Layanan Kesehatan	Puskesmas	2	DESA BARENG KRAJAN DAN KELURAHAN KRIAN		
	Rumah Sakit				
	Pustu				

IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019												
NAMA KECAMATAN		: PORONG						FOTO KANTOR KECAMATAN				
ALAMAT KANTOR		: JALAN BHAYANGKARI										
NO Telp Kantor		: 0343 . 851343										
NAMA PETUGAS*)		: WAHYUDI										
NO HP PETUGAS*)		: 082131148992										
Note : *) Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini								Koordinat :				
Jumlah Penduduk		Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
L	P								Besar	Menengah	Kecil	
33,791	34,452	2,982	19	4	988,75	-	-	-	11	2	6	
IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN												
Thaun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan		
			Wafat	Luka	Hilang							
Tahun 2017			-	-	-							
Tahun 2018			-	-	-							
Tahun 2019			-	-	-							
IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN												
Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)			Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi					
Dukungan Logistik	Warung / Depot											
	Indomart											
	Alfamart											
	PT LAPINDO BRANTAS	1	Desa wunut, kecamatan porong									
	BANK JATIM	1	Desa pesawahan kecamatan porong									
Dukungan Peralatan	Bego / Buldozer	-	-									
	ChainShaw	-	-									
	MCK	1	BPBD SIDOARJO									
Dukungan Personil	Koramil	1 PLETON	KEDUNG TURI, KEDUNG BOTO KECAMATAN PORONG			(0343) 852028						
	Polsek	1 PLETON	JALAN RAYA PORONG NO . 61211, GEDANG KECAMATAN PORONG			(031) 852014						
	Kecamatan											
	Relawan											
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI											
	RAPI											
Shelter/titik kumpul	Masjid											
	Mushola											
	Kantor desa candi pari	1	Jl. Perbakala no. 2011, candi pari wetan, candipari			(0343) 841787						
Layanan Kesehatan	Puskesmas	1	Jl. Brawijaya kedung solo no 1, kedung kampil			(0343) 853089						
	Rumah Sakit											
	Pustu											
	POSKO DADAKAN	1	BPBD SIDOARJO									

**IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019**

NAMA KECAMATAN ALAMAT KANTOR  NO TELP KANOR NAMA PETUGAS*) NO HP PETUGAS*)	: PRAMBON : Jl. Raya Prambon No.120, Prambon, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61264 : (031) 8971008 : : :	<b>FOTO KANTOR KECAMATAN</b>
		

Note : \*) Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini

Koordinat :

Jumlah Penduduk		Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
L	P								Besar	Menengah	Kecil	
41 728	40 919	3.417,9	20		1 999	-	-	-	15		35	


**IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN**

Thaun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan
			Wafat	Luka	Hilang					
Tahun 2017			-	-	-					
Tahun 2018			-	-	-					
Tahun 2019			-	-	-					

**IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN**

Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)	Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi
Dukungan Logistik	Warung / Depot				
	Indomart				
	Alfamart				
Dukungan Peralatan	Bego / Buldozer	-	-		
	ChainShaw	-	-		
Dukungan Personil	Koramil				
	Polsek				
	Kecamatan				
	Relawan				
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI				
	RAPI				
Shelter/titik kumpul	Masjid				
	Mushola				
	Kantor desa candi pari				
Layanan Kesehatan	Puskesmas				
	Rumah Sakit				
	Pustu				
	POSKO DADAKAN				

**IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019**

NAMA KECAMATAN : SEDATI ALAMAT KANTOR : No. Sedati, Jl. Raya Pulungan No.1, Pulungan, Betro, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61253 NO TELP KANTOR : (031) 8911950 NAMA PETUGAS*) : NO HP PETUGAS*) :	FOTO KANTOR KECAMATAN 	
---	--	--

Note : \*) Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini Koordinat :

Jumlah Penduduk		Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
L	P								Besar	Menengah	Kecil	
49721	48418	79,26	16			-	-	-	2		122	


**IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN**

Thaun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan
			Wafat	Luka	Hilang					
Tahun 2017			-	-	-					
Tahun 2018			-	-	-					
Tahun 2019			-	-	-					

**IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN**

Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)	Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi
Dukungan Logistik	Warung / Depot				
	Indomart				
	Alfamart				
Dukungan Peralatan	Bego / Buldozer	-	-		
	ChainShaw	-	-		
Dukungan Personil	Koramil				
	Polsek				
	Kecamatan				
	Relawan				
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI				
	RAPI				
Shelter/titik kumpul	Masjid				
	Mushola				
	Kantor desa candi pari				
Layanan Kesehatan	Puskesmas				
	Rumah Sakit				
	Pustu				
	POSKO DADAKAN				

**IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019**

NAMA KECAMATAN ALAMAT KANTOR NO TELP KANTOR NAMA PETUGAS*) NO HP PETUGAS*)	: SUKODONO : JALAN RAYA SUKODONO NO 30 : (031) 8830969 : BAPAK SUHUD : 081353178251	FOTO KANTOR KECAMATAN
		

Note : \*) Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini

Koordinat :

Jumlah Penduduk		Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
L	P								Besar	Menengah	Kecil	
63.004	60.886	37,65	19	7.00	1776,08	-	-	-	3	6	3	


**IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN**

Thaun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan
			Wafat	Luka	Hitang					
Tahun 2017	SUKO		-	-	-	14.157	-			
Tahun 2018			-	-	-					
Tahun 2019			-	-	-					

**IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN**

Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)	Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi
Dukungan Logistik	Warung / Depot				
	Indomart	3	Jl. raya sukodono, sukodono . Jl. raya kloposepuluh, sukodono, Jl.raya bukit kweni	0816-500-580 0888-3722-971 (031)8833477	
	Alfamart	3	Jalan Bangsri	(021)500959	
Dukungan Peralatan	Bego / Buldozer	-	-		
	ChainShaw	-	-		
Dukungan Personil	Koramil	1 PLETON	Jl. Raya Sukodono No.4a, Karangnongko, Pekarungan, Kec. Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61258		
	Polsek	1 PLETON	Jl. Sukodono, Karangnongko, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61216		
	Kecamatan	1	Jl. Raya Sukodono No.30, Karangnongko, Pekarungan, Kec. Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61258	(031) 8830969	
	Relawan				
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI				
	RAPI				
Shelter/titik kumpul	Masjid	8	Jalan Beciro RT 03 RW 01		
	Mushola	4	Graha Asri Jalan Nuri		
Layanan Kesehatan	Puskesmas	1	Jl. Raya Bukit Kweni, Anggaswangi, Kec. Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61258	(031) 8831726	
	Rumah Sakit				
	Pustu				

**IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019**

NAMA KECAMATAN ALAMAT KANTOR  NO TELP KANTOR NAMA PETUGAS*) NO HP PETUGAS*)	: TAMAN : Jl. Raya Wonocolo No.1, Wonocolo, Bebekan, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257 : (031) 7881033 : HANTORO : 085735449619	<b>FOTO KANTOR KECAMATAN</b> 

Note : \*) Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini Koordinat :

Jumlah Penduduk		Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
L	P								Besar	Menengah	Kecil	
99.506	99.355	3,185	24	9.00	661	-	-	-				


**IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN**

Thaun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan
			Wafat	Luka	Hilang					
Tahun 2017			-	-	-					
Tahun 2018			-	-	-					
Tahun 2019			-	-	-					

**IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN**

Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)	Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi
Dukungan Logistik	Warung / Depot				
	Indomart				
	Alfamart				
Dukungan Peralatan	Bego / Buldozer	-	-		
	ChainShaw	-	-		
Dukungan Personil	Koramil				
	Polsek				
	Kecamatan				
	Relawan				
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI				
	RAPI				
Shelter/titik kumpul	Masjid				
	Mushola				
	Kantor desa				
Layanan Kesehatan	Puskesmas				
	Rumah Sakit				
	Pustu				
	POSKO DADAKAN				

**IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019**

NAMA KECAMATAN ALAMAT KANTOR  NO TELP KANTOR NAMA PETUGAS*) NO HP PETUGAS*)	: TANGGULANGIN : Jl. Praja Mukti No.2, Kedunganten, Kalitengah, Kec. : Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61272 : (031) 8921254 : : :	FOTO KANTOR KECAMATAN  
	: : :	

Note : \*) Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini Koordinat :

Jumlah Penduduk		Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
L	P								Besar	Menengah	Kecil	
40 452	41 286	3228,62	19	4.00	1351.77	-	-	-	34			

**IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN**

Thaun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan
			Wafat	Luka	Hilang					
Tahun 2017			-	-	-					
Tahun 2018	KALI TENGAH GEMPOL SARI		-	-	-	12 138 4 367				
Tahun 2019			-	-	-					


**IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN**

Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)	Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi
Dukungan Logistik	Warung / Depot				
	Indomart	3	Jalan Raya Ngaban No 12 Jalan Pasar Jalan Raya Tanggulangin	0811-1500-280	
	Alfamart	3	Jalan Raya Tanggulangin Jalan Raya Ngaban Jalan Raya Wates No 15-117	0855-178685	
Dukungan Peralatan	Bego / Buldozer	-	-		
	ChainShaw	-	-		
Dukungan Personil	Koramil	1 PLETON	Jl. Raya Gelam, Gelam, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61271		
	Polsek	1 PLETON	Jl. Raya Permata Gading Tanggulangin, Kedunganten, Kalitengah, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61272	(031) 8968551	
	Kecamatan		Jl. Praja Mukti No.2, Kedunganten, Kalitengah, Kec. Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61272	(031) 8921254	
	Relawan				
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI				
	RAPI				
Shelter/titik kumpul	Masjid	19	Jalan Raya Tanggulangin No 16 Jalan Raya Ngaban Jalan KH Ahmad Dahlan No 34 Jalan Desa Putat Jalan Raya Kaden Sari, Tanggulangin Jalan Putat 07 No 02		



			Jalan Raya Ngaban no 28		
	Mushola	19	Jalan Mojopahit RT 10 RW 03 Jalan Imam Nawawi RT 5 RW 02		
Layanan Kesehatan	Puskesmas	1	Jl. Putat No.36, Putat Selatan, Putat, Kec. Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61272	(031) 8967232	
	Rumah Sakit	1	Jalan Raya Kludan No. 39, Tanggulangin, Kludan, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61272		
	Pustu				

**IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019**

NAMA KECAMATAN ALAMAT KANTOR  NO TELP KANTOR NAMA PETUGAS*) NO HP PETUGAS*)	: TULANGAN : Jl. Raya Kenongo No.9, Kenongo, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61273 : (031) 8851616 : :	<b>FOTO KANTOR KECAMATAN</b> 
--	---	--

Note : \*) Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini

Koordinat :

Jumlah Penduduk		Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
L	P								Besar	Menengah	Kecil	
50.647	49.490	3 132,98	22	7,00	1 735,76	-	-	-	30		651	


**IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN**

Thaun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan
			Wafat	Luka	Hilang					
Tahun 2017			-	-	-					
Tahun 2018			-	-	-					
Tahun 2019			-	-	-					

**IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN**

Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)	Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi
Dukungan Logistik	Warung / Depot				
	Indomart				
	Alfamart				
Dukungan Peralatan	Bego / Buldozer	-	-		
	ChainShaw	-	-		
Dukungan Personil	Koramil				
	Polsek				
	Kecamatan				
	Relawan				
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI				
	RAPI				
Shelter/titik kumpul	Masjid				
	Mushola				
	Kantor desa candi pari				
Layanan Kesehatan	Puskesmas				
	Rumah Sakit				
	Pustu				
	POSKO DADAKAN				

**IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019**

NAMA KECAMATAN ALAMAT KANTOR  NO TELP KANTOR NAMA PETUGAS*) NO HP PETUGAS*)	: WARU : JL. Brigjend katamso no. 1, Janti, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256 : 031 8533200 : :	<b>FOTO KANTOR KECAMATAN</b> 
--	--	--

Note : \*) Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini Koordinat :

Jumlah Penduduk		Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
L	P								Besar	Menengah	Kecil	
9.001	8.845	533,88	17		473.4	-	-	-				


**IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN**

Thaun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan
			Wafat	Luka	Hilang					
Tahun 2017			-	-	-					
Tahun 2018			-	-	-					
Tahun 2019			-	-	-					

**IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN**

Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)	Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi
Dukungan Logistik	Warung / Depot				
	Indomart				
	Alfamart				
Dukungan Peralatan	Bego / Buldozer	-	-		
	ChainShaw	-	-		
Dukungan Personil	Koramil				
	Polsek				
	Kecamatan				
	Relawan				
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI				
	RAPI				
Shelter/titik kumpul	Masjid	17			
	Mushola	29			
Layanan Kesehatan	Puskesmas	1			
	Rumah Sakit				
	Pustu				
	Puskesmas Bantuan	3			

**IDENTIFIKASI POTENSI KECAMATAN TAHUN 2019**

NAMA KECAMATAN : WONOAYU ALAMAT KANTOR : JALAN RAYA KRIAN . SDA NO TELP KANTOR : 031 8971009 NAMA PETUGAS*) : H . BUNG SLAMET , SH . MM NO HP PETUGAS*) : 081319069282	<b>FOTO KANTOR KECAMATAN</b>	
	 <p align="center">                     PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO  <b>KECAMATAN WONOAYU</b>                      JL. RAYA WONOAYU NO 83 WONOAYU                      KODE POS 61261                 </p>	

Note : \*) Nama Petugas Kecamatan yang Mengisi Data ini Koordinat :

Jumlah Penduduk		Luas Daerah (ha)	Jumlah Desa	Ketinggian (m)	Luas Lahan Pertanian (Ha)	Luas Hutan (Ha)	Nama Sungai	Nama Gunung	Jumlah Industri			Keterangan
L	P								Besar	Menengah	Kecil	
45.582	44.194	33,92	23	4	2,060		-	-	29	29	176	

**IDENTIFIKASI KEJADIAN BENCANA BANJIR BERBASIS KECAMATAN**

Thaun Kejadian	Desa Terdampak	Luas Area Terdampak	Jumlah Korban			Penduduk Terpapar	Kerusakan & Kerugian (Rp)	Kronologi Kejadian	Bulan Ke	Keterangan
			Wafat	Luka	Hilang					
Tahun 2017	1. PLOSO 2. WONOKASIAN 3. SUMBER REJO 4. BECIRO 5. CANDI NEGORO		-	-	-	4028 5832 2508 3807 3714				
Tahun 2018	1. PLOSO 2. WONOKASIAN 3. SUMBER REJO 4. BECIRO 5. CANDI NEGORO		-	-	-	3685 5667 3747 4336 3712				
Tahun 2019	1. PLOSO 2. WONOKASIAN 3. SUMBER REJO 4. BECIRO 5. CANDI NEGORO		-	-	-					

**IDENTIFIKASI DUKUNGAN SUMBERDAYA PENANGANAN DARURAT BERBASIS KECAMATAN**

Sumberdaya	Jenis Sumberdaya	Jumlah	Alamat Lokasi (sesuaikan dengan jumlahnya)	Contact Person (Nama & Hp)	Alasan Pemilihan Lokasi	
Dukungan Logistik	Warung / Depot					
	Indomart	11	- JALAN RAYA KARANG PURI 7000, DERMO CANDI, CANDINEGORO - JALAN RAYA PILANG - JALAN RAYA JIMBARAN KULON NO 293, JIMBARAN KULON - JALAN RAYA WONOAYU NO 32, PASAR WONOAYU - JALAN RAYA SEMAMBUNG LOR, SEMAMBUNG	(031) 8975777 (031) 8855555 (031) 894745		
	Alfamart					
Dukungan	Bego / Buldozer	-				

Peralatan	ChainShaw	-			
	TOSSA	23	DESA PLOSO, SUMBER REJO, WONOKASIAN, BECIRONGERGOR, CANDINEGORO, WONOKALANG, KARANGPURI, LAMBANGAN, SAWOCANGKRING, MULYODADI, PLAOSAN, PAGERGUMBUK, TANGGUL, SIMOANGIN, SEMAMBUNG, MOJORANGAGUNG, SIMOKETAWANG, POPOH, PILANG, KETIMANG, JIMBARAN KULON, JIMBARAN WETAN, WONOAYU		
Dukungan Personil	Koramil	8 / ORANG	JALAN RAYA WONOAYU		
	Polsek	10/ ORANG	JALAN RAYA WONOAYU NO 24	(031) 8970013	
	Kecamatan + SATPOL	20/ORANG	JALAN RAYA WONOAYU		
	Relawan				
Dukungan Informasi & Komunikasi	ORARI				
	RAPI				
	HT				
Shelter / Titik Kumpul	Masjid	12	DESA PLOSO, WONOKASIAN, SUMBER REJO, BECIRO, CANDINEGORO		
	Mushola	-	-		
	Kantor ...	-	-		
Layanan Kesehatan	Puskesmas				
	Rumah Sakit				
	Pustu	4	DESA PLAOSAN, SIMO ANGINANGIN, WONOKASIAN, PILANG		